

**DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN GILI MAS TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUAN TERENG  
KECAMATAN LEMBAR**



Oleh  
**Dhini Amalia**  
**NIM 190501272**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM  
2023**

**DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN GILI MAS TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUAN TERENG  
KECAMATAN LEMBAR**

**Skripsi**  
**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram**  
**Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh**  
**Dhini Amalia**  
**NIM 190501272**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MATARAM**  
**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Dhini Amalia, NIM 190501272 dengan judul “Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 05 Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. Zulfawati, M.A

NIP 197802052008012019

Pembimbing II,



Gatot Suhirman, M.Si

NIP 198712302019031005



Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS

Mataram, 05 Juni 2023

Hal: **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi Syariah**  
**di Mataram**

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

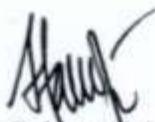
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama mahasiswa : Dhini Amalia  
NIM : 190501272  
Jurusan/ Prodi : Ekonomi syariah  
Judul : Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi fakultas ekonomi syariah UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*Munaqasyah*-kan  
*Wassalamualikum, Wr.Wb*

Perpustakaan UIN Mataram

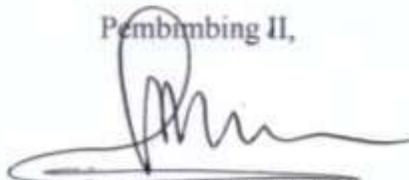
Pembimbing I,



Dr. Zulfiawati, M.A

NIP 197802052008012019

Pembimbing II,



Gatot Suhirman, M.Si

NIP 198712302019031005

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Dhini Amalia, NIM 190501272 dengan judul “Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar,” Telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal : 19 Juni 2023

### Dewan Penguji

Dr. Zulfawati, M.A.  
(Ketua Sidang/Pemb I)

Gatot Suhirman, M.Si  
(Sekretaris Sidang/pemb II)

Muh Baihaqi, S.H.I.  
(Penguji I)

Imronjana Syapriatama, M.SEI  
(Penguji II)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 1971111020021210001

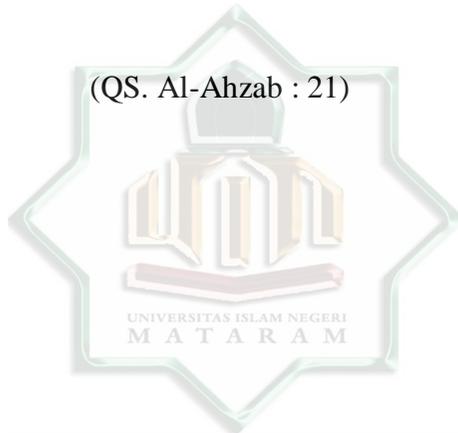
## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”<sup>1</sup>*

(QS. Al-Ahzab : 21)



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup>Depag RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung; CV. Penerbit Dipenogoro, 2005) hlm.201

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua ku tercinta ibuku Sakyah dan bapakku Haryadi, almamaterku, semua guru dan dosenku”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin

Penulis menyadari bahwa proses Penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Zulfawati, M.A Sebagai pembimbing I sekaligus ketua jurusan ekonomi syariah dan Gatot Suhirman, M.Si Sebagai pembimbing II sekaligus sekretaris jurusan ekonomi syariah yang telah memberikan bimbingan motivasi, dan koreksi mendetail di tengah kesibukannya menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag\_\_Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Prof.Dr.H.Masnun, M.Ag Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama dalam suka maupun duka selama menjadi mahasiswa di UIN Mataram

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin

Mataram, 28 Mei 2023

Penulis,

Dhini Amalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	4
E. Telaah Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metodologi Penelitian.....	14
H. Sistematika pembahasan .....	21
<b>BAB II PERAN PELABUHAN GILI MAS DALAM PENINGKATAN EKONOMI DESA LABUAN TERENG 20</b>	
A. Paparan Data .....	22
B. Temuan dan Pembahasan.....	42

<b>BAB III DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN GILI MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Desa Labuan Tereng.....	53
B. Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat.....	55
C. Analisis dan Pembahasan.....	59
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Informan .....	22
Tabel 2.2	Manajemen PT Pelindo .....	24
Tabel 2.3	Fasilitas Terminal penumpang Gili Mas .....	38
Tabel 2.4	Fasilitas Terminal Gili Mas .....	39
Tabel 2.5	Fasilitas Pelayanan Curah Cair dan Kering .....	40
Tabel 2.6	Fasilitas Pelayanan Peti Kemas .....	41
Tabel 2.7	Fasilitas Pelayanan Penumpang dan Roro .....	41
Tabel 2.8	Fasilitas Pelabuhan Gili Mas .....	47
Tabel 3.1	Struktur organisasai Desa Labuan Tereng .....	54
Tabel 3.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 3.3	Pekerjaan Masyarakat Desa Labuan Tereng .....	55
Tabel 3.4	Data Karyawan Terminal Gili Mas .....	56

Perpustakaan UIN Mataram

# **DAMPAK KEBERADAAN GILI MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUAN TERENG KECAMATAN LEMBAR**

**Oleh:**

**Dhini Amalia**  
**NIM 190501272**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pelabuhan gili mas terhadap perekonomian masyarakat dan dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas terhadap perekonomian Masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan yang ingin diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan seperti yang dikemukakan oleh *Milles* dan *Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengelola Pelabuhan Gili Mas PT Pelindo III Cabang Lembar telah mengelola pelabuhan dengan management sebagai berikut: Penjadwalan operasi kapal, Perencanaan dan pengembangan infrastruktur, meningkatkan Keamanan Pelabuhan, Pelayanan Terminal, Pengelolaan lingkungan, Meningkatkan aksesibilitas pelabuhan dan Kerjasama dan koordinasi. Sedangkan dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat mengalami peningkatan dalam jumlah lapangan kerja dan Pendapatan.

**Kata Kunci:** Pelabuhan, Managemen, Perekonomian Masyarakat

***THE IMPACT OF THE EXISTENCE OF GILI MAS ON THE  
COMMUNITY'S ECONOMY IN LABUAN TERENG VILLAGE,  
LEMBAR DISTRICT***

*by:*

**Dhini Amalia**  
**NIM 190501272**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the impact of the existence of the Port of Gili Mas on the economy of the surrounding community and to find out how the management of the Port is.*

*This study uses a descriptive qualitative method because it is in accordance with the nature of the problem and the objectives to be obtained. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used as proposed by Milles and Huberman is data reduction, data presentation, and data verification.*

*The results of the study show that in managing Gili Mas Port PT Pelindo III Sheet Branch has managed the port with the following management: Scheduling of ship operations, Planning and developing infrastructure, increasing Port Security, Terminal Services, Environmental Management, Increasing port accessibility and Cooperation and coordination. Meanwhile, the impact of the existence of the Gili Mas Port on the Community's Economy has increased in the number of jobs and income.*

**Keywords: Port, Management, Community Economy**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kondisi Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak pulau, dimana Indonesia sebagai Negara Kepulauan maka transportasi laut menjadi sarana yang mendominasi dan penting guna mempermudah hubungan antara pulau diseluruh wilayah Indonesia. Hubungan sosial antar warga negara dan jalur distribusi juga dihubungkan oleh sarana transportasi laut. Sarana transportasi laut memiliki peran positif terhadap negara Indonesia terutama daerah yang memiliki pelabuhan.<sup>2</sup> Pembangunan transportasi diorientasikan untuk mengatasi kesenjangan antar wilayah dan pemerataan hasil pembangunan. Transportasi laut memainkan peran penting dalam perencanaan bisnis karena nilai ekonominya yang tinggi antara daya dukung yang lebih tinggi dan biaya yang relatif rendah. Untuk mendukung perdagangan dan lalu lintas, didirikan pelabuhan sebagai tempat pertemuan proses pengangkutan, dimana kapal dapat sandar, berlabuh, membongkar barang dan melanjutkan perjalanannya ke daerah lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2008 tentang pelayaran pada pasal 1 ayat 16 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pelabuhan adalah tempat terdiri atas daratan atau perairan dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang di fasilitasi dengan keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan mode transportasi.<sup>3</sup> Baik dan buruknya kondisi pelabuhan menjadi faktor penentu terbangunnya poros maritim yang kuat melalui daya saing, efisiensi peroses produksi dan distribusi serta terbangunnya integritas dan konektivitas sistem perekonomian.

---

<sup>2</sup> Neneng et, al, Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian di Pulau Sulawesi, (vol. 5, no. 2, September 2020), hlm. 54.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008, *Tentang Pelayaran*, Pada Pasal 1 Ayat 16.

Pembangunan infrastruktur di daerah dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas akses sumber daya yang pada akhirnya yang bermuara pada pertumbuhan ekonomi. Prasarana atau sarana dan prasarana mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau daerah.

Hal ini dapat dibuktikan dengan menunjukkan bahwa daerah dengan sistem infrastruktur yang lebih maju memiliki kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan yang lebih baik, serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Pembangunan infrastruktur pelabuhan membutuhkan dana yang tidak sedikit, berhasil atau tidaknya proyek memiliki konsekuensi jangka panjang. Keberadaan pelabuhan tersebut mempengaruhi perkembangan ekonomi kawasan pelabuhan sedemikian rupa sehingga tidak hanya investor yang diuntungkan dari keberhasilan pelabuhan tersebut, tetapi juga negara melalui pengaruh eksternal yang menjalar ke perekonomian pelabuhan tersebut.<sup>4</sup>

Pelabuhan Gili Mas merupakan terminal angkutan laut juga sebagai awal dan akhir dari suatu rute oprasi yang terletak di Lombok Barat, Secara Geografis Pelabuhan Gili Mas terletak di Desa Labuan Tereng yang berada di Kecamatan Lembar pada koordinat 088° 43 50° Lintang Selatan dan 166° 04° 20° Bujur Timur.

Berdasarkan hasil observasi, keberadaan Pelabuhan Gili Mas di Desa Labuan Tereng ini memperlihatkan telah ada perubahan kondisi masyarakat sekitar yang dulunya hanya mengandalkan mata pencaharian sebagai nelayan dan pengrajin bata. Namun setelah adanya Pelabuhan Gili mas banyak masyarakat yang mulai membuka lapak tempat mereka berjualan, mulainya aktivitas penyebrangan, ada juga yang menjadi guide, membentuk tim/koperasi Desa. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan sebuah penelitian. Dengan demikian, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dimana penelitian ini berjudul: **Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas**

---

<sup>4</sup> Adris, Susanti, "Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan" (Dalam Jurnal Ilmiah Media Engineering, Januari 2016) hlm. 433-434.

## **Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar.**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran Pelabuhan Gili Mas Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Labuan Tereng?
2. Bagaimana dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Labuan Tereng?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pelabuhan Gili Mas Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Labuan Tereng
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat di Lembar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Teoritis
  - 1) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membahas topik permasalahan yang sama.
- b. Praktis
  - 1) Bagi penulis  
Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah pengetahuan tentang dampak Pelabuhan bagi perekonomian masyarakat.
  - 2) Bagi pembaca
    - a) Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai objek yang diteliti.
    - b) Sebagai informasi dan panduan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada objek yang sama.

- c) Menjadi bahan pertimbangan pemikirin bagi pihak-pihak terkait untuk melihat Dampak adanya Pelabuhan bagi perekonomian masyarakat.
- 3) Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai dampak pelabuhan bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi tambahan bagi kepustakaan UIN Mataram khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah peneliti akan memfokuskan pembahasan dan penelitian tentang dampak keberadaan Pelabuhan Gilli Mas terhadap perekonomian Masyarakat, dimana masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang berada di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar.

Setting penelitian ini akan dilakukan di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah Pustaka adalah penelusuran terhadap studi atau karya-karya terdahulu yang berdekatan atau berkaitan topiknya dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari duplikasi, plagiasi repetisi serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan.

1. Dalam skripsi Sri Utami<sup>5</sup> yang berjudul “*Aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar Pelabuhan perikanan bulu kabupaten tuban provinsi jawa timur*” peneliti menjelaskan tentang aktivitas sosial ekonomi di dalam Pelabuhan perikanan Bulu masih di dominasi oleh masyarakat diluar Desa Bulu Meduro, seperti pedagang, tukang becak dan tukang bengkel, dari semuanya tidak ada satupun yang berasal dari masyarakat Desa Bulumeduro. Terkait perekrutan

---

<sup>5</sup> Sri utami, “Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitar Pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, (Skripsi, Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang, 2015)

pegawai pelelangan di pelabuhan perikanan Bulu terdapat ketidak seimbangan jumlah pegawai pelelangan dari masing-masing desa. Sedangkan aktivitas ekonomi diluar Pelabuhan mulai dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Bulumeduro seperti pemilik toko atau usaha perekonomian yang berada di sepanjang jalan pantura atau warga yang memiliki tempat tinggal dengan akses publik.

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian sekarang yaitu tentang dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas yang berfokus terhadap perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar, sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada kegiatan sosial ekonomi Masyarakat di sekeliling Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Barat. Letak kekurangannya adalah pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Sri Utami yang berjudul kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat di sekeliling Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Barat sedangkan penelitian ini membahas tentang Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar.

2. Dalam skripsi Siti Hajar<sup>6</sup> yang berjudul “*Eskalasi ekonomi Masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan Segintung di kecamatan Seluyar Hilir, Kabupaten Seluyar*” peneliti menjelaskan tentang Pelabuhan Segintung merupakan pelabuhan utama di Kalimantan Tengah yang berhadapan langsung dengan Pulau Jawa atau pesisir Laut Jawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan fungsi Pelabuhan Segintung terhadap kondisi ekonomi masyarakat di wilayah Seruyan Hiliri dan dampak ekonomi masyarakat setelah adanya Pelabuhan Segintung terhadap perekonomian masyarakat di wilayah Seruyan Hiliri. Pelabuhan Segintung merupakan salah satu tempat kegiatan perekonomian di Kecamatan Seruyan Hiliri, dimana Pelabuhan Segintung merupakan pintu masuk barang dari luar provinsi dan luar pulau sehingga distribusi barang menjadi efisien dan efektif. Dampak

---

<sup>6</sup> Siti Hajar, “ Eskalasi ekonomi Masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, ( Skripsi FEBI IAIN Palangkaraya, Palangkaraya 2020)

positif juga dirasakan oleh warga Kecamatan Seruyan Hiliri dalam berbagai aspek seperti pendapatan yang lebih tinggi, lapangan kerja masyarakat, peluang usaha yang lebih baik, akses pendidikan dan kesehatan yang mudah, dan pembangunan infrastruktur yang memadai.

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian sekarang yaitu tentang Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas yang berfokus terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar, sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada Eksalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seluyar Hilir Kabupaten Seluyar. Letak kekurangannya adalah pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Siti Hajar yang berjudul Eksalasi Ekonomi Masyarakat Dengan Keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seluyar Hilir Kabupaten Seluyar sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar.

3. Dalam skripsi Zulkifli<sup>7</sup> yang berjudul “*Pengaruh Pelabuhan bira terhadap sosial ekonomi Masyarakat Desa Bira kecamatan Bontobahari kabupaten Bulukumba*” Peran strategis pelabuhan di Desa Bira merupakan salah satu potensi bagi perkembangan wilayahnya. Keberadaan pelabuhan dapat membawa manfaat ekonomi yang nyata secara langsung, misalnya membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, karena semua aspek operasional pelabuhan membutuhkan tenaga manusia, yaitu tenaga kerja seperti Kulina. untuk mengangkat barang, mengarahkan lalu lintas pelabuhan, terutama pengatur lalu lintas dan petugas kebersihan pelabuhan bagi kendaraan yang datang di kapal. Program peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat memerlukan berbagai upaya untuk mewujudkan potensi daerah dengan melihat dampak keberadaan pelabuhan saat ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Penelitian ini merupakan

---

<sup>7</sup> Zulkifli, “Pengaruh Pelabuhan Bira terhadap sosial ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, ( skripsi fakultass Sains dan Teknologi UIN Makasar, Makasar 2017)

metode penelitian yang mencoba mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan di lapangan, baik melalui interpretasi deskriptif maupun numerik, sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif-kualitatif dengan menggunakan pendekatan tabulasi silang. Dari hasil analisis data diketahui bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap sosial ekonomi masyarakat. Jika tingkat pendapatan rata-rata lingkungan pelabuhan relatif tinggi, yaitu biasanya pendapatan di atas 1.500.000 - 2.500.000 rubel per bulan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pelabuhan Bira sangat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi lingkungan masyarakat

Kelebihan penelitian terdahulu dengan judul penelitian sekarang yaitu tentang Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas yang berfokus terhadap perekonomian masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar, sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada Pengaruh Pelabuhan Bira terhadap sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Letak kekurangannya adalah pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Zulkifli yang berjudul tentang Pengaruh Pelabuhan Bira Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, sedangkan penelitian ini membahas Tentang Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar.

4. Dalam Jurnal Yurial Arief Lubis<sup>8</sup> yang berjudul “*Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat sekitar di Pelabuhan Kuala Langsa. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuala Langsa dengan mengambil sampel 30% dari jumlah populasi (159 KK) yang aktivitas ekonominya terkait langsung dengan pelabuhan Kuala Langsa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi tidak langsung, berupa angket dan

---

<sup>8</sup>Lubis, Y. A. (2014). Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 2(2), 133-140.

dokumentasi. Selanjutnya data yang di peroleh di analisis secara Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat 5 (lima) bentuk Aktivitas Ekonomi masyarakat yang dilakukan di Pelabuhan Kuala Langsa yaitu Nelayan, 14 23,73% Buruh pelabuhan, 8,47% Karyawan pelabuhan, 16,95% Pedagang dan 8,47% penyedia jasa wisata bahari, 76,27% diantaranya menyatakan memiliki aktivitas ekonomi sampingan untuk meningkatkan pendapatan. Kemudian 18,64% masyarakat memiliki pendapatan rata-rata perbulan melebihi UMP Nanggroe Aceh Darussalam sedangkan 81,36% masih berada dibawah UMP Nanggroe Aceh Darussalam atau tergolong miskin. (2) Dari 5 bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan, bila dilihat peningkatan pendapatan rata-ratanya sebelum dan sesudah beralih mata pencaharian terdapat 3 kelompok aktivitas ekonomi yang mengalami peningkatan pendapatan rata-rata yakni karyawan pelabuhan, pedagang dan penyedia jasa wisata bahari dan 2 kelompok aktivitas ekonomi lainnya mengalami penurunan pendapatan rata-rata.

Kelebihan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang aktivitas ekonomi masyarakat sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak aktifitas pelabuhan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. kekurangan penelitian terdahulu terletak pada metode pengumpulan data yaitu dengan angket dan kuesioner sedangkan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Dalam jurnal penelitian Agus Suherman dan Adhyaksa Dault<sup>9</sup> yang berjudul “*dampak sosial ekonomi pembangunan dan pengembangan pelabuhan perikanan nusantara (PPN) Pengambengan Jembaran Bali*” Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambengan menampung kegiatan masyarakat perikanan, terutama terhadap aspek produksi, pengolahan dan pemasaran, serta pembinaan masyarakat nelayan. Pelayanan terhadap kapal perikanan sebagai sarana produksi meliputi: penyediaan basis (home base) bagi armada penangkapan, menjamin kelancaran bongkar ikan hasil tangkapan, menyediakan

---

<sup>9</sup> Suherman, A., & Dault, A. (2009). Dampak sosial ekonomi pembangunan dan pengembangan pelabuhan perikanan nusantara (PPN) pengambengan jembrana Bali. *Jurnal Saintek Perikanan*, 4(2), 24-32.

suplai logistik bagi kapal-kapal ikan seperti air tawar, bahan bakar minyak, es untuk perbekalan dan lain-lain. Sedangkan pelayanan terhadap nelayan sebagai unsur tenaga produksi meliputi: aspek pengolahan, aspek pemasaran dan aspek pembinaan masyarakat nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi dari pembangunan dan pengembangan PPN Pengambengan. Metode penelitian adalah metode survey deskriptif yang bersifat studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas PPN Pengambengan memberikan manfaat yang besar. PPN Pengambengan tidak mengharapkan keuntungan dari manfaat yang diterima. Hal ini dikarenakan tujuan dari PPN Pengambengan yaitu sebagai support system dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi dan mensejahterakan kehidupan para nelayan.

Kelebihan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berfokus membahas tentang dampak pelabuhan perikanan terhadap satu aspek pekerjaan saja yaitu nelayan. Sedangkan peneliti membahas lebih luas lagi yang mencakup banyak pekerjaan. Sedangkan kekurangan dari penelitian ini yaitu tidak menjelaskan secara rinci terkait manfaat yang diberikan sedangkan peneliti membahas dua indikator yaitu peran dan dampak keberadaan pelabuhan terhadap ekonomi masyarakat Desa Labuan Tereng.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pelabuhan**

#### **a. Pengertian Pelabuhan**

Pelabuhan menurut pemerintah UU No. 69 Tahun 2001, ialah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran, dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra atau antar

moda transportasi.<sup>10</sup>

Menurut Pasal 21 UU No. 21 Tahun 1992 tentang pelayaran kepelabuhan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan Pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi Pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban lalu lintas kapal, penumpang dan barang, keselamatan berlayar, serta mendorong perekonomian nasional dan daerah.<sup>11</sup>

Pelabuhan ialah suatu tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dan batas-batas yang di ditetapkan sebagai lokasi berlangsungnya kegiatan pemerintahan dan kegiatan pelayanan jasa. Utamanya Pelabuhan ialah lokasi kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan pelayanan keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang Pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi Pendapat Gurning dan Budiyanto.<sup>12</sup>

Pelabuhan ialah lokasi yang terdiri dari daratan dan perairan sekitarnya dengan batas-batas yang di ditetapkan sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan perekonomian yang di gunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, menaikkan dan menurunkan penumpang, atau muat bongkar barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan pengampu Pelabuhan Pendapat Suranto.<sup>13</sup>

## **2. Beraneka Ragam Pelabuhan**

Menurut Triatmodjo dalam M Heatubun, Pelabuhan dapat dibedakan menjadi sejumlah macam sisi tinjauan, sisi pengusahaanya, sisi fungsi dalam perdagangan nasional dan perdagangan internasional, sisi kegunaan dan letak

---

<sup>10</sup> Chafied Fandeli, " Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Pelabuhan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018) hlm.87.

<sup>11</sup> Herman Budi Sasono, " Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), hlm.5.

<sup>12</sup> Gurning dan Budiyanto, " Manajemen Bisnis Pelabuhan. PT Andhika Prasetya Ekawahana.2007.

<sup>13</sup> Suranto, " Manajemen Oprasional Angkutan Laut dan Kepelabuhan Serta.

geografisnya.<sup>14</sup>

a. sisi penyelenggaraanya

1) Pelabuhan Umum

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) menyelenggarakan pelabuhan umum ini untuk kepentingan umum dan pelaksanaannya dipercayakan kepada perusahaan negara yang didirikan untuk hal itu. Empat entitas komersial didirikan di Indonesia dengan kewenangan untuk mengelola pelabuhan umum, yaitu PT. Pelindo I berlokasi di Medan, PT. Pelindo II di Jakarta, PT. Pelindo III di Surabaya dan PT. Pelindo IV Ujung Pandang.

2) Pelabuhan Khusus

Pelabuhan khusus ini adalah pelabuhan yang digunakan untuk kepentingan pribadi guna mendukung kegiatan tertentu dan hanya digunakan untuk kepentingan umum dengan syarat tertentu dan dengan izin khusus dari pemerintah. Pelabuhan ini dibangun oleh pemerintah dan perusahaan swasta dan digunakan untuk mengirimkan produk perusahaan.

b. Sisi Kegunaan

1) Pelabuhan Barang

Pelabuhan ini mempunyai dermaga yang dilengkapi dengan fasilitas untuk bongkar muat barang.

2) Pelabuhan Penumpang

Seperti halnya pelabuhan barang, pelabuhan barang ini digunakan untuk bongkar muat barang, namun lebih sedikit barang yang dibongkar di pelabuhan penumpang tersebut. Pelabuhan penumpang ini melayani segala aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan penumpang.

3) Pelabuhan Campuran

Pelabuhan campuran ini lebih cocok untuk kebutuhan penumpang dan barang. Pelabuhan ini biasanya cenderung

---

<sup>14</sup>M. Heatubun “Macam-Macam Pelabuhan”, <http://e-journal.Uajy.ac.id/3880/3/2TS/12403.Pdf>. Diunduh pada tanggal 05 November 2018.

kecil atau Pelabuhan masi dalam tahap berkembang.

4) Pelabuhan Minyak

Pelabuhan minyak merupakan pelabuhan yang menangani kegiatan penyediaan minyak. Letak pelabuhan ini biasanya jauh dari keramaian karena faktor keamanan.

5) Pelabuhan Ikan

Pelabuhan ini digunakan untuk menampung para nelayan, biasanya pelabuhan ini dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan, penyimpanan bahan bakar, tempat yang cukup besar untuk menyimpan alat-alat tangkap. Pelabuhan itu tidak membutuhkan air yang cukup dalam karena perahu kapal yang digunakan para nelayan tidak besar.

6) Pelabuhan Militer

Pelabuhan ini biasanya digunakan untuk keperluan militer, pelabuhan ini memiliki wilayah perairan yang cukup luas, serta letak area bongkar muat yang terpisah, serta letaknya yang cukup berjauhan satu sama lain. Pelabuhan ini berfungsi menerima operasi kapal perang.

c. Sisi Usaha

1) Pelabuhan yang diusahakan

Perusahaan pelabuhan ini telah melakukan upaya sadar untuk memberikan layanan bahwa setiap kapal yang tiba di pelabuhan untuk operasi tertentu seperti operasi bongkar muat, embarkasi dan debarkasi penumpang, dll.

2) Pelabuhan yang tidak diusahakan

Pelabuhan ini hanyalah tempat kapal berhenti, tanpa layanan bea cukai, layanan bongkar muat, dll.

d. sisi fungsi perdagangan nasional dan perdagangan internasional

Pelabuhan dapat dibedakan menjadi Pelabuhan berdasarkan fungsi dan perdagangan domestic dan internasional, perbedaanya sebagai berikut:

1) Pelabuhan laut adalah pelabuhan tempat kapal yang mengibarkan bendera asing dan memiliki akses yang bebas. Pelabuhan ini biasanya merupakan pelabuhan utama dan digunakan oleh kapal-kapal yang membawa barang

ekspor/impur dari luar negeri.

- 2) Pelabuhan pesisir adalah pelabuhan yang lebih banyak melayani perdagangan dalam negeri. Kapal asing yang datang memerlukan izin khusus.

e. sisi letak geografis

Pelabuhan dapat ditinjau dari letak geografisnya antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelabuhan buatan adalah perairan yang terlindung dari pengaruh gelombang dengan pembangunan pemecah gelombang, sebuah waterstop yang tertutup dari laut, dan hanya dihubungkan oleh celah untuk masuk dan keluar kapal.
- 2) Pelabuhan alami adalah perairan yang secara alami dilindungi dari badai dan gelombang oleh pulau, semenanjung, teluk, muara, atau sungai
- 3) Pelabuhan semi alami adalah campuran antara pelabuhan buatan dan alami, misalnya pelabuhan yang dilindungi di tepi pantai, tetapi dengan bangunan di teluk untuk melindungi pelabuhan. Contoh pelabuhan ini di Indonesia adalah Pelabuhan Lembar.

### 3. Pelabuhan dan perekonomian

Pelabuhan merupakan fasilitas penting terutama dalam transportasi laut, jarak tempuh yang dibutuhkan dalam transportasi ini lebih cepat, apalagi mengingat perkembangan ekonomi daerah dalam meningkatkan perkembangan sosial dan kegiatan ekonomi wilayah, prasarana infrastruktur umum merupakan hal yang penting oleh karena itu, dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan salah satu penggerak laju pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah adalah adanya pembangunan infrastruktur. Karena infrastruktur itu sendiri merupakan prasyarat bagi sector-sektor untuk berkembang dan juga sebagai sarana hubungan antara Pelabuhan dan perekonomian.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Farah Salsabila Muchtar, “ Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Volume 3, No. 1 (Tahun 2017), hal.28.

Pelabuhan membawa perkembangan positif bagi perkembangan suatu wilayah terutama wilayah perairan dimana akses melalui pulau sulit dilakukan dengan baik. Pembangunan infrastruktur suatu wilayah dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga meningkatkan akses produktivitas yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>16</sup> Infrastruktur ataupun sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau region. Hal tersebut dapat memperlihatkan dengan indikasi bahwa daerah yang mempunyai kelengkapan sistem infrastruktur lebih baik biasanya memiliki tingkat kesejahteraan sosial lebih tinggi dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik Pendapat Sudaryadi.<sup>17</sup>

Pentingnya infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi masih menjadi perdebatan dikalangan ekonomi, paling tidak ada dua pendapat mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada penelitian masing-masing. Pendapat pertama yang menyatakan bahwa infrastruktur berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang positif, sedangkan pendapat yang kedua menyatakan bahwa infrastruktur tidak berpengaruh signifikan bahkan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Menurut Rante Tandung.<sup>18</sup>

## **G. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data

---

<sup>16</sup> Sudaryadi, “ Dampak Pembangunan Jalur Lalu Lintas Selatan Terhadap Output Sektor Produksi Rumah Tangga Jawa Tengah, ( simulasi SNSE jawa tengah 2004). Tesis MIESP UNDIP Diakses pada 06 juni 2012.

<sup>17</sup> Departemen pekerjaan umum, “ peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang jalan” Badan Penerbit Pekerjaan Umum.

<sup>18</sup> Rante Tandung, “ Analisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan tingkat ekonomi kabupaten Mamasa. ( Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanudin, Makassar, 2015)

dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.<sup>19</sup>

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara.<sup>20</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan yang ingin memperoleh dan bukan menguji hipotesis, dan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data, informasi dan memperoleh gambaran nyata tentang “ Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar”.<sup>21</sup>

### **2. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data sehingga keberadaannya di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian perlu digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian.<sup>22</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran penelitian dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam objek yang diteliti sampai pada

---

<sup>19</sup> H. rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKAPres UIN Sunan Kalijaga, 2021) hlm. 1.

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

<sup>21</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 5.

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*. Mataram: UIN Mataram, 2021. hlm.29

tingkat keterbukaan antara dua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana manajemen pengelolaan Pelabuhan Gili Mas di Lembar serta bagaimana dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas terhadap perekonomian masyarakat di Lembar.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Labuan tereng yaitu sebuah Desa di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Desa ini terletak di lembar, peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi memungkinkan memperoleh data yang sesuai dengan kondisi wilayah, dan menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

### **4. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.<sup>23</sup> Sumber data pertama yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar, sumber informasi dari pelabuhan terkait perekrutan SDM, dan pihak pengelola Pelabuhan Gili Mas.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.<sup>24</sup> Misalnya data yang diperoleh dari dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan

---

hlm.71 <sup>23</sup> Ramli, *pengantar metodologi penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Perss, 2011)

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.71

penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang nantinya diperoleh dari dokumentasi dan serta pengamatan peneliti.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seseorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.<sup>25</sup>

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya ditempat dan waktu terjadinya peristiwa. Sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto. Salah satu cara observasi langsung adalah observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi adalah teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan tidak terlibat secara langsung dan aktivitas objek yang diamati.<sup>26</sup>

Teknik ini digunakan oleh peneliti karena peneliti tidak terlibat langsung namun bertindak sebagai pengamat aktivitas.

### b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula

---

<sup>25</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 30

<sup>26</sup> Ramli, *pengant...* hlm.81

diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>27</sup>

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman wawancara, agar tetap pada fokus pembicaraan dengan tujuan penelitian, objek wawancara dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi terekam berupa foto sebagai bukti telah dilakukannya penelitian ditempat, dalam hal ini peneliti juga mengambil dokumen berupa buku, majalah, dan sebagainya yang dianggap mampu mendukung dan membantu penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data/fakta dikategorikan menuju ketinggian abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.75.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm.85.

mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang penting. Setelah itu dilakukan penguraian dan penarikan kesimpulan makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian. pendapat fasisal<sup>29</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>30</sup> Reduksi data mulai dilakukan sejak pengumpulan data dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>31</sup> Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka peroses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Peroses verifikasi dalam

---

<sup>29</sup> Salim, syahrums, *metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: citapustaka media, 2012) hlm.145

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm.148.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm.149.

hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.<sup>32</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data juga sangat penting, karena hasil penelitian tidak ada artinya kecuali diakui dan dipercaya. Pengakuan hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti:

### a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti berarti peneliti dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.<sup>33</sup>

### b. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, artinya penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama pada waktu yang sama. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandangan sehingga kebenarannya bisa diterima.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm, 150

<sup>33</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.327.

<sup>34</sup> Sugiyono, *metode...* hal.234.

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>35</sup>

## H. Sistematika pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan, maka peneliti Menyusun skripsi ini menjadi 4 (empat) bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang Latar Belakang Masalah penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Setting penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II membahas tentang peran Pelabuhan Gili Mas dalam peningkatan ekonomi Masyarakat Desa Labuan Tereng.

Bab III membahas tentang Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Labuan Tereng

Bab IV menjelaskan penutup dan saran terkait penemuan data lapangan.

---

<sup>35</sup> Moleong, *Metodeologi...* hlm.329

## BAB II

### PERAN PELABUHAN GILI MAS DALAM PENINGKATAN EKONOMI DESA LABUAN TERENG

#### A. Paparan Data

##### 1. Karakteristik Responden Penelitian

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan wawancara peneliti pada hari Selasa , 11 April 2023. Sumber data pada penelitian ini berupa hasil transkrip wawancara kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori. Pertama, narasumber dari pihak PT Pelindo dalam hal ini GM Pelindo, Bapak Capt. Wahyu Agung P S.Sos, M.Mar, MM. Kedua, pejabat desa Labuan Tereng yaitu Sekretaris Desa, Bapak Firman. Ketiga, karyawan Pelabuhan Gili Mas, Bapak Saefuddin. Ketiga, Bapak Sidik, pedagang kuliner di sekitar pelabuhan Gili Mas. Lebih jelasnya informan dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Daftar Informan**

No	Nama	Deskripsi Pekerjaan
1	Capt. Wahyu Agung P S.Sos, M.Mar, MM.	General Manager PT Pelindo III cabang lembar
2	Firman, S.Pd	Sekretaris Desa Labuan Tereng
3	Saefuddin	Cleaning Service Pelabuhan Gili Mas
4	Sidik	Pedagang Warung Sekitar Pelabuhan Gili Mas

##### 2. Pelabuhan Gili Mas

###### a. Profil Pelabuhan Gili Mas

Pelabuhan Gili Mas berlokasi di Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat yang berada

dibawah pengelolaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan luas lahan 17 Ha. Pelindo III mengelola pelabuhan di wilayah 7 provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, NTB dan NTT. Pembentukan Pelindo III tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.5 tanggal 1 Desember 1992, berdasar PP No.58 Tahun 1991.<sup>36</sup>

Pelabuhan peti kemas ini diproyeksikan menjadi pelabuhan terbesar di wilayah timur Indonesia. Terminal ini memiliki fasilitas dermaga sepanjang 440 meter dan lebar sepanjang 26 meter dengan dua breasting dolphin sepanjang 30 meter, sehingga total panjang tambahan mencapai 500 meter.<sup>37</sup>

Sebagai bagian dari pendukung Pelabuhan Lembar eksisting, Terminal Gili Mas diperuntukkan untuk kegiatan bongkar muat multipurpose Serta mendukung pariwisata di Lombok lewat pelayanan sandar kapal Cruise. Area terminal Penumpang Gili Mas memiliki bangunan dua lantai luasnya 4844 meter persegi. Dilengkapi dengan fasilitas area kedatangan dan keberangkatan yang modern dan nyaman. serta toilet dan laktasi sebagai fasilitas penumpang. Saat ini Terminal Gili Mas masih akan terus dikembangkan pada tahap berikutnya untuk mendukung pelayanan bongkar muat peti kemas.<sup>38</sup>

#### **b. Management PT Pelindo**

Manajemen PT Pelindo Indonesia secara umum dapat dilihat pada tabel 2.2

---

<sup>36</sup> <https://pelindo.co.id/page/sejarah-pelindo>, diakses pada tanggal 17 mei 2023, pukul 08.20.

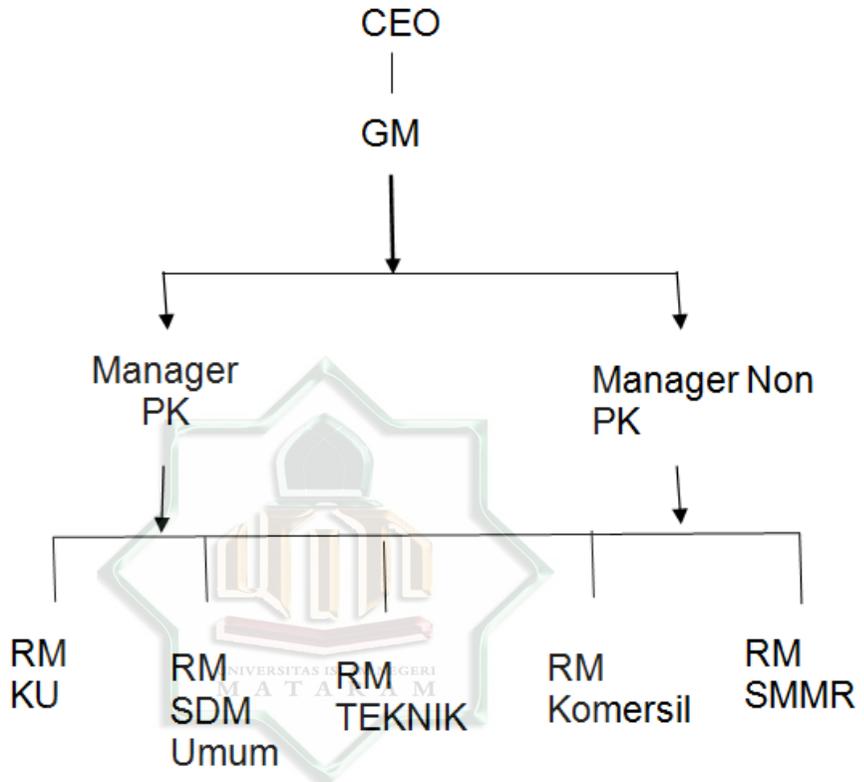
<sup>37</sup> Profil Terminal Gili Mas, hlm. 1

<sup>38</sup> Ibid..., 2

**Tabel 2.2**  
**Manajemen PT Pelindo**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Sudung Situmorang	Komisaris utama
2.	Arif Suhartono	Direktur Utama
3.	Didi Sumedi	Komisaris
4.	Hambra	wakil direktur utama
5.	Heru Sukanto	komisaris independen
6.	Mega Satria	direktur keuangan dan manajemen risiko
7.	Muchtar Lutfi	komisaris independen
8.	Ihsanuddin Usman	direktur SDM dan umum
9.	Arif Toha	komisaris
10.	Prasetyo	direktur strategi
11.	Jodi mahardi	komisaris
12.	Boy robianto	direktur investasi
13.	Putut Sri Mulyanto	direktur pengelola

c. Struktur Organisasi PT Pelindo III di Pelabuhan Gili Mas



Perpustakaan UIN Mataram

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Pelabuhan Gili Mas

Setiap organisasi yang memiliki orang-orang yang berada di dalamnya memiliki tugas dan fungsi-fungsi sesuai dengan jabatan yang telah ditentukan organisasi tersebut. di mana jabatan tersebut menopang tanggung jawab masing-masing tugas yang ada di perusahaan tersebut Adapun tugas dan fungsi struktur organisasi Pelabuhan Gili emas Kecamatan lembar antara lain:

## 1) CEO

Keberadaan Regional dipimpin CEO (Chief Executive Officer) terbagi atas 4 (empat) wilayah kerja, yaitu Regional Jawa Timur, Regional Jawa Tengah, Regional Banyuwangi-Bali-Nusa Tenggara dan Regional Kalimantan. Adapun Regional tersebut membawahi sekitar 43 cabang pelabuhan Pelindo III. CEO bertanggung jawab atas kinerja pelabuhan yang berada di wilayah kerja mereka. Sementara terkait informasi bagi eksternal, hanya dapat diakses melalui tim Kehumasan Pelindo III.

## 2) General Manager (GM)

### a) Pengelolaan Operasional

Bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek operasional pelabuhan. Ini meliputi pemantauan dan pengendalian kegiatan bongkar muat, pemuatan dan pemindahan kargo, pengaturan lalu lintas kapal, dan perawatan peralatan dan fasilitas pelabuhan.

### b) Pengembangan Strategi Bisnis

Merumuskan strategi bisnis pelabuhan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan keberlanjutan. Ini melibatkan analisis pasar, penentuan arah bisnis, identifikasi peluang pertumbuhan, serta pengembangan rencana taktis dan strategis.

### c) Hubungan Stakeholder

Menjalin dan memelihara hubungan yang baik dengan stakeholder yang terkait dengan pelabuhan, termasuk otoritas pelabuhan, mitra bisnis, agen pelayaran, perusahaan logistik, pemerintah, dan masyarakat setempat. Kerjasama yang baik dengan pihak terkait sangat penting untuk mencapai kesuksesan pelabuhan.

### d) Kepatuhan dan Regulasi

Memastikan bahwa pelabuhan beroperasi sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku, termasuk

regulasi keselamatan, perlindungan lingkungan, dan peraturan bea cukai. Anda akan memastikan bahwa pelabuhan memenuhi semua persyaratan hukum dan standar yang ditetapkan.

e) Penyusunan Laporan dan Analisis

Menyusun laporan rutin tentang kinerja pelabuhan, termasuk aspek operasional, keuangan, dan pencapaian target. Anda juga akan melakukan analisis data untuk mengidentifikasi tren, masalah, dan peluang bisnis, serta menyusun rekomendasi untuk perbaikan.

f) Pengembangan Inovasi dan Efisiensi

Mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional pelabuhan, mengembangkan inovasi dalam proses dan teknologi, serta menerapkan praktik terbaik di industri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan layanan pelanggan.

3) Manager PK

a) Pengelolaan Penanganan Peti Kemas

Bertanggung jawab untuk mengelola operasi penanganan peti kemas di pelabuhan. Ini meliputi koordinasi pengiriman, penerimaan, pemindahan, dan penyimpanan peti kemas secara efisien. Anda juga akan memastikan bahwa peti kemas ditangani dengan aman dan sesuai dengan standar keamanan yang ditetapkan.

b) Pengaturan Posisi Peti Kemas

Mengelola pengaturan posisi peti kemas di area pelabuhan. Ini melibatkan penentuan tempat parkir dan penyusunan peti kemas untuk memaksimalkan ruang yang tersedia. Anda akan memastikan bahwa peti kemas ditempatkan dengan cara yang memfasilitasi akses dan manipulasi yang efisien.

c) Penjadwalan Pengiriman dan Penerimaan

Merencanakan dan mengawasi jadwal pengiriman dan penerimaan peti kemas di pelabuhan. Ini melibatkan berkoordinasi dengan perusahaan pengiriman, agen pelayaran, dan pelanggan untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran proses pengiriman dan penerimaan peti kemas.

d) Koordinasi dengan Pihak Terkait

Berinteraksi dengan pihak terkait, seperti otoritas pelabuhan, agen bea cukai, dan lembaga pengatur lainnya. Tujuannya adalah memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku dalam penanganan peti kemas serta memfasilitasi komunikasi yang lancar dan kerjasama antara semua pihak terkait.

e) Pengawasan Kualitas dan Keamanan

Memastikan bahwa peti kemas yang ditangani di pelabuhan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan. Anda akan melakukan inspeksi berkala terhadap peti kemas, memastikan pemeliharaan yang tepat, dan memantau kondisi dan keamanan peti kemas selama penanganan dan penyimpanan.

f) Administrasi dan Dokumentasi

Mengelola administrasi dan dokumentasi terkait dengan penanganan peti kemas di pelabuhan. Ini meliputi pembuatan dan pemeliharaan catatan mengenai pengiriman, penerimaan, dan penggunaan peti kemas, serta pemantauan inventaris peti kemas yang tersedia.

g) Koordinasi dengan Tim Kerja

Bekerja sama dengan tim kerja yang terlibat dalam penanganan peti kemas, seperti operator forklift, petugas keamanan, dan petugas administrasi. Anda akan memberikan bimbingan, pelatihan, dan pengawasan kepada tim kerja. Sebagai seorang

Manajer Peti Kemas Pelabuhan, tugasnya melibatkan pengelolaan operasional dan administrasi yang terkait dengan peti kemas di pelabuhan. Berikut adalah beberapa tugas yang umumnya diemban oleh seorang Manajer Peti Kemas Pelabuhan:

h) Pengelolaan Penanganan Peti Kemas

Bertanggung jawab untuk mengelola operasi penanganan peti kemas di pelabuhan. Ini meliputi koordinasi pengiriman, penerimaan, pemindahan, dan penyimpanan peti kemas secara efisien. Memastikan bahwa peti kemas ditangani dengan aman dan sesuai dengan standar keamanan yang ditetapkan.

i) Pengaturan Posisi Peti Kemas

Mengelola pengaturan posisi peti kemas di area pelabuhan. Ini melibatkan penentuan tempat parkir dan penyusunan peti kemas untuk memaksimalkan ruang yang tersedia. Memastikan bahwa peti kemas ditempatkan dengan cara yang memfasilitasi akses dan manipulasi yang efisien.

4) Manager Non-PK

a) Pengelolaan Operasional

Bertanggung jawab untuk mengelola operasional sehari-hari di pelabuhan non peti kemas. Ini melibatkan pemantauan dan pengendalian semua aktivitas yang terjadi di pelabuhan, seperti pemuatan dan pemindahan kargo, bongkar muat, serta pemeliharaan peralatan dan fasilitas.

b) Koordinasi dengan Pihak Terkait

Berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk perusahaan pelayaran, agen pengiriman, otoritas pelabuhan, dan instansi pemerintah terkait lainnya. Tujuannya adalah memastikan kelancaran dan efisiensi operasional serta memenuhi semua persyaratan regulasi yang berlaku.

c) **Pengelolaan Personel**

Bertanggung jawab untuk mengelola tim kerja di pelabuhan non peti kemas. Ini termasuk perekrutan, pelatihan, dan pengembangan staf, serta penjadwalan kerja, pengawasan, dan evaluasi kinerja. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan kerja.

d) **Perencanaan dan Penganggaran**

Merencanakan kebutuhan operasional, termasuk alokasi sumber daya, anggaran, dan proyeksi kinerja. Anda akan bekerja dengan tim untuk mengembangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang, serta memastikan bahwa target kinerja tercapai.

e) **Peningkatan Efisiensi dan Kualitas**

Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan di pelabuhan non peti kemas. Melibatkan diri dalam identifikasi dan implementasi inisiatif perbaikan proses, penggunaan teknologi baru, dan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan.

f) **Penanganan Masalah dan Konflik**

Mengatasi masalah dan konflik yang mungkin timbul di pelabuhan. Ini dapat meliputi penyelesaian sengketa dengan pelanggan, penanganan keluhan, dan penyelesaian masalah operasional sehari-hari.

g) **Keamanan dan Kepatuhan**

Memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan keamanan dan regulasi terkait di pelabuhan non peti kemas. Ini termasuk kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, perlindungan lingkungan, dan peraturan bea cukai.

5) **RM Keuangan**

a) **Perencanaan Keuangan**

Menyusun dan mengelola rencana keuangan jangka panjang dan pendek untuk pelabuhan. Ini

melibatkan analisis keuangan, proyeksi pendapatan dan biaya, serta pengembangan strategi keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

b) Pengelolaan Anggaran

Bertanggung jawab untuk menyusun anggaran operasional perusahaan. Ini meliputi alokasi dana untuk berbagai departemen dan proyek, pemantauan dan pengendalian pengeluaran, serta analisis varian anggaran untuk mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan yang sesuai.

c) Pelaporan Keuangan

Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Ini termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta laporan keuangan lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen, pemegang saham, otoritas perusahaan, dan pihak terkait lainnya.

d) Pengelolaan Arus Kas

Mengelola arus kas perusahaan untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi. Ini melibatkan pemantauan dan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas, manajemen piutang dan utang, serta pengelolaan likuiditas secara keseluruhan.

e) Analisis Keuangan

Melakukan analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi tren, masalah, dan peluang. Analisis ini meliputi rasio keuangan, analisis biaya, analisis investasi, serta evaluasi efisiensi dan profitabilitas operasional.

f) Pajak dan Kepatuhan Keuangan

Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan regulasi keuangan lainnya yang berlaku. Anda akan memastikan pelaporan dan pembayaran pajak yang tepat waktu, serta menjaga

hubungan yang baik dengan pihak berwenang terkait perpajakan.

g) Manajemen Risiko Keuangan

Mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang dapat mempengaruhi pelabuhan. Ini meliputi risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Anda akan mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang efektif dan melaksanakan tindakan mitigasi yang sesuai.

h) Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Bekerja sama dengan tim manajemen pelabuhan, pihak keuangan eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya dalam hal keuangan dan pelaporan keuangan. Ini termasuk menghadiri pertemuan manajemen, menyampaikan informasi

6) RM SDM dan umum

a) Rekrutmen dan Seleksi

Bertanggung jawab untuk mengelola proses rekrutmen dan seleksi karyawan untuk berbagai posisi di pelabuhan. Ini meliputi pengiklanan lowongan kerja, penyaringan aplikasi, wawancara, dan penilaian untuk memastikan penerimaan karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

b) Pengembangan dan Pelatihan

Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan di pelabuhan. Ini meliputi perencanaan dan penyelenggaraan program pelatihan, baik untuk peningkatan keterampilan teknis maupun pengembangan kepemimpinan. Anda juga akan mengelola program pengembangan karir dan suksesi.

c) Manajemen Kinerja

Mengawasi proses penilaian kinerja karyawan di pelabuhan. Ini meliputi penetapan tujuan kinerja, pemantauan kinerja secara berkala, umpan balik kepada karyawan, serta pengembangan rencana

perbaikan dan pengakuan kinerja. Anda juga akan berperan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah kinerja yang muncul.

d) Kebijakan dan Prosedur

Mengembangkan dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur SDM yang konsisten di pelabuhan. Hal ini mencakup kebijakan rekrutmen, kebijakan kinerja, kebijakan penggajian, kebijakan pelatihan, dan lain-lain. Anda juga akan memberikan bimbingan dan dukungan kepada tim kerja dalam memahami dan mengikuti kebijakan yang berlaku.

e) Manajemen Hubungan Industri

Merinteraksi dengan serikat pekerja atau perwakilan karyawan lainnya untuk membangun hubungan kerja yang harmonis. Anda akan terlibat dalam negosiasi perjanjian kerja, penyelesaian sengketa, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

f) Administrasi dan Penggajian

Mengelola administrasi kepegawaian, termasuk pemrosesan data karyawan, manajemen absensi, pengelolaan cuti, dan penggajian. Anda juga akan berperan dalam mengelola kebijakan dan program kesejahteraan karyawan, seperti asuransi kesehatan, tunjangan pensiun, dan manfaat lainnya.

g) Kepatuhan Hukum dan Peraturan

Memastikan kepatuhan terhadap peraturan hukum dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di pelabuhan. Ini mencakup pemahaman dan penerapan terhadap regulasi keselamatan kerja, peraturan lingkungan, aturan tenaga kerja, dan persyaratan perpajakan.

7) RM Teknik

a) Pengelolaan Tim

Anda akan menjadi pemimpin tim teknis di wilayah. Tugas mengatur jadwal kerja, memberikan

arahan dan bimbingan kepada staf, melakukan penilaian kinerja, dan memastikan bahwa anggota tim memiliki sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan tugas mereka.

b) **Perencanaan dan Pengawasan Proyek**

Anda akan terlibat dalam perencanaan dan pengawasan proyek-proyek di pelabuhan. Ini meliputi merencanakan perbaikan infrastruktur, pengembangan fasilitas baru, perawatan rutin, dan pemeliharaan pelabuhan. Memastikan bahwa proyek-proyek tersebut sesuai dengan standar keselamatan, lingkungan, dan peraturan yang berlaku.

c) **Koordinasi dengan Departemen Terkait**

Berkolaborasi dengan departemen lain, seperti keuangan, sumber daya manusia, dan logistik, untuk memastikan bahwa semua kegiatan di pelabuhan berjalan lancar. Berkomunikasi dengan pihak eksternal, seperti pemasok dan kontraktor, untuk mengatur kerjasama yang diperlukan dalam proyek-proyek pelabuhan.

d) **Pengawasan Keselamatan dan Kepatuhan**

Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan di pelabuhan sesuai dengan peraturan keselamatan dan peraturan lingkungan yang berlaku. Memastikan bahwa staf dilengkapi dengan pengetahuan dan pelatihan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan aman.

e) **Evaluasi dan Analisis Kinerja**

Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja operasional pelabuhan di wilayah. Ini meliputi pemantauan kinerja teknis, analisis efisiensi operasional, identifikasi masalah, dan menyusun rekomendasi perbaikan. Membuat laporan kinerja dan presentasi kepada manajemen senior.

f) Mengikuti perkembangan industri

Memperbarui pengetahuan tentang tren dan perkembangan terbaru dalam industri pelabuhan. Mengikuti perkembangan teknologi, peraturan, dan praktik terbaik yang relevan untuk memastikan pelabuhan di wilayah agar tetap bersaing dan efisien.

8) RM Komersial

a) Pengembangan dan Implementasi Strategi Bisnis

Bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif untuk wilayah pelabuhan. Ini melibatkan analisis pasar dan industri, penentuan tujuan bisnis, serta perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran dan penjualan.

b) Manajemen Pelanggan

Berperan dalam membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan pelanggan di wilayah pelabuhan. Ini meliputi pemahaman mendalam tentang kebutuhan pelanggan, menyediakan solusi yang tepat, serta memberikan pelayanan pelanggan yang unggul, juga akan mengelola kontrak dan negosiasi dengan pelanggan.

c) Pengembangan Pelanggan Baru

Mencari peluang untuk mengembangkan pelanggan baru di wilayah pelabuhan. Ini melibatkan identifikasi prospek bisnis, pelacakan peluang penjualan, dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat untuk menarik dan memenangkan pelanggan baru.

d) Analisis Pasar dan Persaingan

Memantau dan menganalisis pasar dan persaingan di wilayah pelabuhan. Ini melibatkan pemantauan tren pasar, mengidentifikasi pesaing dan strategi mereka, serta mengumpulkan intelijen bisnis yang relevan. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi peluang dan mengambil tindakan

yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi pasar pelabuhan.

e) Manajemen Tim Penjualan

Mengawasi dan memberikan arahan kepada tim penjualan di wilayah pelabuhan. Ini melibatkan perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja anggota tim. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada tim penjualan untuk mencapai target penjualan dan memastikan kepuasan pelanggan.

f) Kerjasama dengan Pihak Terkait

Berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti agen pelayaran, mitra bisnis, otoritas pelabuhan, dan perusahaan logistik. Kerjasama ini penting untuk memastikan kelancaran operasional dan memaksimalkan peluang bisnis di wilayah pelabuhan.

g) Pelaporan dan Analisis Kinerja

Memantau dan melaporkan kinerja bisnis wilayah pelabuhan kepada manajemen perusahaan. Ini melibatkan pengumpulan data penjualan, analisis kinerja, dan penyusunan laporan rutin. Anda juga akan memberikan rekomendasi dan strategi perbaikan berdasarkan analisis tersebut.

9) RM SMMR

a) Identifikasi Risiko

Mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi operasional bisnis di wilayah. Ini melibatkan analisis risiko secara menyeluruh, termasuk risiko operasional, risiko keuangan, risiko hukum dan peraturan, risiko lingkungan, dan risiko reputasi.

b) Evaluasi Risiko

Mengevaluasi risiko yang telah diidentifikasi, termasuk probabilitas terjadinya dan dampak yang mungkin ditimbulkan. Evaluasi ini melibatkan

analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengembangkan pemahaman yang jelas tentang tingkat risiko yang dihadapi.

c) Pengembangan Strategi Manajemen Risiko

Merencanakan dan mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mengurangi atau mengendalikan risiko yang diidentifikasi. Ini dapat melibatkan pengembangan kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik yang relevan dengan masing-masing risiko.

d) Pelaksanaan Tindakan Pengendalian Risiko

Mengawasi dan memastikan implementasi tindakan pengendalian risiko yang tepat. Ini melibatkan pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta memberikan bimbingan kepada tim kerja terkait implementasi tindakan pengendalian risiko.

e) Pelaporan dan Komunikasi Risiko

Menyusun laporan risiko yang jelas dan terkini, serta berkomunikasi dengan manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, pembaruan status tindakan pengendalian risiko, dan rekomendasi untuk manajemen risiko yang lebih baik.

f) Pelatihan dan Kesadaran Risiko

Menyediakan pelatihan dan edukasi kepada karyawan dan tim kerja terkait risiko yang mungkin terjadi di wilayah. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran risiko dan kemampuan dalam mengenali, melaporkan, dan mengelola risiko sehari-hari.

g) Manajemen Insiden dan Krisis

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan respons dan pemulihan. Ini melibatkan perencanaan dan pengembangan prosedur penanganan insiden, koordinasi dengan tim darurat, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal.

h) Pemantauan dan Evaluasi

memantau secara terus-menerus lingkungan risiko di wilayah, serta mengkaji efektivitas tindakan pengendalian risiko yang telah dilakukan. Evaluasi risiko secara berkala akan membantu mengidentifikasi perubahan lingkungan dan memastikan bahwa tindakan yang diambil tetap relevan.

**d. Fasilitas Terminal Penumpang Gili Mas**

Terminal adalah lokasi khusus yang diperuntukan sebagai tempat kegiatan naik/turun penumpang di dalam pelabuhan. Berdasarkan profil Terminal Gili Mas fasilitas Terminal penumpang Gili Mas dapat dilihat pada tabel 2.3

**Tabel 2.3**  
**Fasilitas Terminal penumpang Gili Mas**

No	Fasillitas	Kapasitas
1.	Luas Terminal penumpang	4844 M2
2.	kapasitas	1.500 penumpang
3.	CCTV	27 unit
4.	X-Ray Conveyor	2 unit
5.	Lift kapasitas 1000 kg	1 unit
6.	kapasitas parkir	120 unit mobil

*Sumber: Profil Terminal Gili Mas*

**e. Fasilitas Terminal Gili Mas**

Terminal menjadi tempat bagi pengawasan transaksi antara penumpang dan pengusaha angkutan. Untuk tujuan tersebut, terminal menjadi check point bagi Pemerintah dalam melakukan pengawasan-pengawasan tersebut.

Berdasarkan profil Terminal Gili Mas fasilitas Terminal Gili Mas dapat dilihat pada tabel 2.4

**Tabel 2.4**  
**Fasilitas Terminal Gili Mas**

No	Fasilitas	Ukuran
1	Luas area Terminal Gili Mas	17 Ha
2	panjang dermaga	440 meter
3	panjang beasting Dolphin 1	30 meter
4	panjang bereaksi Dolphin 2	30 meter
5	kedalaman kolam	-12 mlws
6	Kap reservoar air Kapall	1000 M3
7	Kap Shore Connection	400 kva
8	Peruntukan	multi purpose

*Sumber: Profil Terminal Gili Mas*

Perpustakaan UIN Mataram

**f. Fasilitas Pelayanan Curah Cair dan Kering**

Muatan curah dibagi menjadi:

- 1) Muatan curah kering (dry bulk cargo) Merupakan muatan curah padat dalam bentuk biji-bijian, serbuk, bubuk, butiran dan sebagainya yang dalam pembuatan/pembongkaran dilakukan dengan mencurahkan muatan ke dalam palka dengan menggunakan alat-alat khusus.
- 2) Muatan curah cair (liquid bulk cargo) Yaitu muatan curah yang berbentuk cairan yang diangkut dengan menggunakan kapal-kapal khusus yang disebut kapal

tanker. Contoh muatan curah cair ini adalah bahan bakar, crude palm oil (CPO), produk kimia cair dan sebagainya.

Berdasarkan profil Terminal Gili Mas Fasilitas Pelayanan Curah Cair dan Kering dapat dilihat pada tabel 2.5

**Tabel 2.5**  
**Fasilitas Pelayanan Curah Cair dan Kering**

No	Fasillitas	Kapasitas
1	Dermaga Nusantara 1	163 M
2	Dermaga Nusantara 2	133 M
3	Dermaga lokal	150 M
4	Dermaga mooring	8 tambatan
5	Gudang	720 M2
6	Reach Stacker	2 unit
7	Forklif kap 8 ton	Satu unit
8	Reservoar kap 350 M3	Debit 30 M3/jam
9	Shore Connection 1000 Kva	3 plug
10	PMK Kap 2 ton	

*Sumber: Profil Terminal Gili Mas*

**g. Fasilitas Pelayanan Peti Kemas**

Terminal Peti Kemas adalah suatu tempat untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan transportasi dan terminal yang dilengkapi sekurang – kurangnya dengan fasilitas berupa tambatan, dermaga, lapangan penumpukan ( container yard ), serta peralatan yang layak untuk melayani kegiatan bongkar muat peti kemas. Berdasarkan profil

Terminal Gili Mas Fasilitas Pelayanan Peti Kemas dapat dilihat pada tabel 2.6

**Tabel 2.6**  
**Fasilitas Pelayanan Peti Kemas**

No	Fasilitas	Kapasitas
1	Dermaga Nusantara 1	163 M
2	Fix Crane Kap 35 ton	2 unit
3	Forklif kap 8 ton	1 unit
4	Reach stacker	2 unit
5	lapangan penumpukan	24225 M2
6	Reefer plug 32 Kva	12 unit
7	Shore connection 1000 Kva	3 unit
8	Reservoar kap 350 M3	Debit 30 M3/jam

*Sumber: Profil Terminal Gili Mas*

**h. Fasilitas Pelayanan Penumpang dan Roro**

Berdasarkan profil Terminal Gili Mas Fasilitas Pelayanan Penumpang dan Roro dapat dilihat pada tabel 2.7

**Tabel 2.7**  
**Fasilitas Pelayanan Penumpang dan Roro**

No	Fasilitas	Kapasitas
1	Dermaga nusantara 1	133 M
2	Terminal penumpang	Kap 200 orang

3	Area parkir kendaraan	6000 M2
4	Forklif kap 8 ton	1 unit
5	Reach stacker	2 unit
6	Reservoar kap 350 M3	Debit 30 M3/jam

*Sumber: Profil Terminal Gili Mas*

## **B. Temuan dan Pembahasan**

### **1. Dasar Hukum Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pelabuhan**

UU 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Pasal 80 ayat 3 “Pengaturan dan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilaksanakan oleh penyelenggara pelabuhan”. Pasal 81 ayat 1 “Penyelenggara pelabuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 ayat (3) yaitu terdiri atas: Otoritas Pelabuhan; atau Unit Penyelenggara Pelabuhan”. Pasal 82 ayat 4 “Otoritas Pelabuhan dan Unit Penyelenggara Pelabuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berperan sebagai wakil Pemerintah untuk memberikan konsesi atau bentuk lainnya kepada Badan Usaha Pelabuhan untuk melakukan kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang dituangkan dalam perjanjian”. Pasal 83 ayat 2 “Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Otoritas Pelabuhan melaksanakan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh pengguna jasa yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan”. Penyelenggara pelabuhan sesuai undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, penyelenggara kepelabuhanan adalah pemerintah yaitu Kementerian Perhubungan, tetapi dikonsesikan kepada BUP dalam jangka waktu tertentu sehingga operator pelabuhan yang ditunjuk tersebut harus tunduk kepada aturan pemerintah.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Budi Sitorus, dkk, “EVALUASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PELABUHAN” *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog)* , Vol. 03 No. 03, November 2011, hlm.369.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan, Pasal 74 “(1) Konsesi diberikan kepada Badan Usaha Pelabuhan untuk kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, dan barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. (2) Pemberian konsesi kepada Badan Usaha Pelabuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui mekanisme pelelangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau melalui penugasan/penunjukan. (2a) Dalam hal pemberian konsesi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melalui mekanisme penugasan/penunjukan, maka harus memenuhi ketentuan: a. lahan dimiliki oleh Badan Usaha Pelabuhan; dan b. investasi sepenuhnya dilakukan oleh Badan Usaha Pelabuhan dan tidak menggunakan pendanaan yang bersumber dari APBN/APBD. (3) Jangka waktu konsesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan pengembalian dana investasi dan keuntungan yang wajar. (4) Perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:

- a. lingkup perusahaan;
- b. masa konsesi perusahaan;
- c. tarif awal dan formula penyesuaian tarif;
- d. hak dan kewajiban para pihak, termasuk resiko yang dipikul para pihak dimana alokasi resiko harus didasarkan pada prinsip pengalokasian resiko secara efisien dan seimbang;
- e. standar kinerja pelayanan serta prosedur penanganan keluhan masyarakat;
- f. sanksi dalam hal para pihak tidak memenuhi perjanjian perusahaan;
- g. penyelesaian sengketa;
- h. pemutusan atau pengakhiran perjanjian perusahaan;
- i. sistem hukum yang berlaku terhadap perjanjian perusahaan adalah hukum Indonesia; j. keadaan kahar; Perubahan-perubahan”.

Pasal 75 “(1) Dalam hal masa konsesi telah berakhir, fasilitas pelabuhan hasil konsesi beralih atau diserahkan kepada

penyelenggara pelabuhan. (1a) Lahan hasil konsesi beralih atau diserahkan kepada penyelenggara pelabuhan sesuai dengan perjanjian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) yang diperhitungkan dengan jangka waktu pemberian konsesi. (2) Pengelolaan terhadap lahan dan fasilitas pelabuhan yang sudah beralih kepada penyelenggara pelabuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (1a) diberikan kepada Badan Usaha Pelabuhan untuk kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, dan barang berdasarkan kerjasama pemanfaatan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

## **2. Manajemen Pengelolaan Pelabuhan Gili Mas di Lembar**

Pemanfaatan transportasi laut sangat dibutuhkan bagi para eksportir dan pelaku usaha untuk mendistribusikan pengiriman barang baik dalam lingkup domestik maupun ekspor. Pelabuhan dapat diartikan sebagai tempat kegiatan pemerintahan atau perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

Seiring dengan dilaksanakannya UU No.17 Tahun 2008 dan PP No.61 Tahun 2010, pihak swasta dapat membangun dan mengelola Terminal Pelabuhan. Dalam kaitannya dengan UU tersebut, maka SDM yang profesional, kompeten, disiplin dan bertanggungjawab serta memenuhi standar nasional perlu disiapkan untuk mengelola Badan Usaha Kepelabuhan.

Perkembangan ekonomi dunia yang semakin pesat seiring dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, menuntut pelabuhan memiliki sistem manajemen pelabuhan yang baik. Fungsi pelabuhan bukan hanya untuk sandar kapal dengan mengangkut ribuan orang atau kendaraan, tapi saat ini sistem manajemen pelabuhan

perlu didukung sistem pengelolaan yang baik.<sup>40</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penetapan Rencana Induk Pelabuhan Nasional Tahun 2015, jumlah pelabuhan sebanyak 1240 pelabuhan dengan pelabuhan utama 39, pelabuhan pengumpul 240, pelabuhan regional 235 dan pelabuhan pengumpan lokal 726.

Manajemen pengelolaan pelabuhan mencakup berbagai aspek, termasuk operasi, keamanan, dan efisiensi pelabuhan. Beberapa prinsip utama dalam manajemen pengelolaan pelabuhan Gili Mas antara lain:

a. Penjadwalan operasi kapal

Pelabuhan harus memiliki jadwal yang terorganisir dengan baik untuk operasi kapal, sehingga mengoptimalkan penggunaan infrastruktur dan sumber daya manusia. Adapun pelabuhan Gili Mas merupakan pelabuhan kapal pesiar (cruise) sekaligus pelabuhan yang melayani rute penyeberangan menuju Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, Jawa Timur. Wawancara GM Pelindo Wahyu Agung:

Operasi penyeberangan kapal di pelabuhan Gili Mas dengan waktu operasi 24 jam dalam seminggu yaitu kapal Dlu Lombok-Surabaya sebanyak 2 kapal, ALP sebanyak 3 kapal, dan Penli sebanyak 1 kapal.<sup>41</sup>

b. Perencanaan dan pengembangan infrastruktur

Pelabuhan harus terus mengembangkan infrastruktur dan perencanaan jangka panjang untuk mengakomodasi kapal yang semakin besar dan lebih banyak. Pengembangan infrastruktur di pelabuhan Gili Mas. Wawancara GM Pelindo Wahyu Agung mengatakan:

Saat ini Infrastruktur Pelabuhan Gilimas sudah cukup bagus untuk melayani kapal pesiar kelas internasional yang bisa menampung sekitar 1.500 orang.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Budi Sitorus, dkk, EVALUASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PELABUHAN *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog)* - Vol. 03 No. 03, November 2011, h.369

<sup>41</sup>Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

<sup>42</sup>Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

Selain itu, pengembangan juga dilakukan di beberapa zona yaitu Zona Petikemas dengan luas 6,06 Ha, Zona Logistik 1,18 Ha, Zona Perkantoran dan Bisnis Perdagangan 2,95 Ha, Zona Pariwisata / Marina 0,37 Ha, Zona Utilitas 0,83 Ha, Zona Pemerintah 0,5 Ha, dan Kapasitas Kontainer 1900 Teus.<sup>43</sup>

c. Keamanan Pelabuhan

Pelabuhan harus memiliki sistem keamanan yang kuat, termasuk keamanan fisik, keamanan siber, dan keamanan pengendalian akses, untuk melindungi pelabuhan dari ancaman kejahatan. Wawancara GM Pelindo menyampaikan bahwa:

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pelabuhan Gili Mas dalam menjaga keamanan pelabuhan adalah dengan penerapan ISPS Code di Dermaga Gili Mas dengan tujuan lebih menjamin keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan lainnya.<sup>44</sup>

ISPS Code adalah aturan komprehensif yang mengatur prosedur keamanan terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan dan menjadi bagian dari Konvensi Internasional untuk Keselamatan Jiwa di Laut (Safety of Life at Sea - SOLAS).<sup>45</sup>

d. Pelayanan Terminal

Pelabuhan harus menyediakan fasilitas terminal yang efisien dan memberikan pelayanan berkualitas tinggi kepada pengguna jasa.<sup>46</sup>

Wawancara GM Pelindo Wahyu Agung juga menambahkan bahwa:

Pembangunan fasilitas Pelabuhan Gilimas yang dilaksanakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Laut guna membantu sektor pariwisata di NTB, sekaligus mempercepat efisiensi rantai logistik melalui program tol

---

<sup>43</sup> <https://hubla.dephub.go.id>, diakses tanggal 17 mei 2023, pukul 08.30.

<sup>44</sup> Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

<sup>45</sup> <https://www.liputan6.com/iakses> tanggal 17 mei 2023, pukul 08.45.

<sup>46</sup> <https://hubla.dephub.go.id>, diakses tanggal 17 mei 2023, pukul 08.30.

laut sebagai program strategis pemerintahan Presiden Joko Widodo.<sup>47</sup>

Data fasilitas pelabuhan Gili Mas Dapat dilihat pada tabel 2.7

**Tabel 2.7**  
**Fasilitas Pelabuhan Gili Mas**

Fasilitas	Deskripsi
Dermaga Nusantara	Panjang 192 m, Lebar 15 m, Konstruksi beton, kapasitas 2 T/m <sup>3</sup>
Dermaga Pelra	Panjang 200 m, Lebar 8 m, konstruksi beton, kapasitas 2 t/m <sup>3</sup>
Trestle / Causeway	Jumlah 5 buah, Konst. beton, kaps. 2 t/m <sup>3</sup>
Gudang	Jml. 2 bh, Luas 36x20x6 dan 35x30x6, konst. permanen, kapsts. 1008-2016 t/m <sup>3</sup>
Lapangan Penumpukan GC	Luas 12,750 m <sup>3</sup> , kapasitas 8,925 t/m <sup>3</sup>
Terminal Penumpang Lapangan Parkir	Luas 450 m <sup>2</sup> Konstruksi aspal
Peralatan Bongkar Muat	Forklift 2 unit, kapasitas 2,5
Prasarana Jalan	Konstruksi aspal
Penerangan	PLN, Genset
Fasilitas Air Tawar	Kapasitas 20 t/jam, jumlah hydra 8 bh
Fasilitas Bunker	Truck tangki

<sup>47</sup>Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

Fasilitas Docking / Gal. Kapal	Tersedia (PT. Dukuh Raya)
Fasilitas Keselamatan Pelayaran Peralatan SAR	Kapal patroli Bandar 3 bh, SROP 1 bh, Lamp. Pelabuhan 5 buah Kapal speedboat 1 bh
Pemadam Kebakaran	Mobil PMK 1 unit, portable 1 buah
Gedung Kantor	Ktr. KSOP L 250 m <sup>2</sup> , kons. Permanen Ktr. Pelindo L 300 m <sup>2</sup> , kons. Permanen
Lain – lain	Mushalla Luas 15 m, konstruksi permanen, kapasitas 20 orang

Sumber: <https://dishub.ntbprov.go.id><sup>48</sup>

#### e. Pengelolaan lingkungan

Pelabuhan harus mengelola lingkungan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan dampak dari operasi pelabuhan terhadap lingkungan sekitarnya.

Hasil wawancara bersama GM Pelindo mengatakan bahwa:

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) cabang Pelabuhan Lembar Lembar Nusa Tenggara Barat menyabet penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai pelabuhan sehat 2022. Penghargaan ini dapat kami raih atas upaya dan kerja keras Pelindo melalui cabang Pelabuhan Lembar khususnya terminal penumpang Gilimas yang mewujudkan lingkungan sehat di area pelabuhan.<sup>49</sup>

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil menteri kesehatan RI Dante Saksono Harbuwono dan diterima langsung oleh General Manager Pelindo Cabang Pelabuhan Lembar sebelumnya yaitu bapak Burhanudin di Jakarta Rabu Malam (23/11), yang diberikan sekaligus dalam peringatan Hari

<sup>48</sup> <https://dishub.ntbprov.go.id>, diakses pada 17 Mei 2023 Pukul 09.05

<sup>49</sup> Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

Kesehatan 2022. Dalam kesempatan yang sama, Wamenkes menyebutkan penghargaan tersebut sebagai salah satu bentuk pembinaan dan advokasi dalam mendorong keberhasilan program karena dapat menstimulasi penyelenggaraan kesehatan lingkungan serta apresiasi terhadap kinerja pemerintah daerah, petugas kesehatan lingkungan, pelaku usaha, institusi dan tokoh masyarakat. Pada tahun 2022, total ada empat penghargaan yang diberikan, yaitu Provinsi dan Kabupaten / Kota yang berhasil dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat (PBUS), Rumah Sakit yang mewujudkan lingkungan yang sehat dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang memenuhi syarat Higiene Sanitasi.<sup>50</sup>

f. Meningkatkan aksesibilitas pelabuhan

Manajemen pelabuhan dapat meningkatkan aksesibilitas pelabuhan dengan memperbaiki jalan menuju pelabuhan, memperbaiki jalan di dalam pelabuhan, dan menyediakan transportasi publik yang memudahkan masyarakat sekitar untuk mengakses pelabuhan.

Dalam hal peningkatan aksesibilitas, pelabuhan Gili Mas masih tergolong kurang. Hal ini dapat dilihat dari keadaan jalan yang masih banyak berlubang dan belum diperbaiki. Jalan menuju Pelabuhan Gili Mas di Kecamatan Lembar, Lombok Barat, NTB dikeluhkan warga hingga pengendara. Pasalnya, jalan sepanjang tujuh kilometer yang merupakan jalur mudik tersebut rusak parah. Bahkan tak jarang kejadian truk terguling.

Wawancara General Manager PT Pelindo Lembar Lombok Barat Wahyu Agung Pri Hartono mengatakan:

Kondisi jalan mulai dari pertigaan menuju ke Pelabuhan Lembar ke arah Gili Mas sampai dengan pintu masuk ke Pelabuhan Gili Mas rusak parah di beberapa titik. Jalan menuju Pelabuhan Gili Mas sudah rusak sejak 2022 dan semakin parah pada beberapa bulan terakhir ini. Menurut Wahyu, PT Pelindo dan Polres Lombok Barat kerap menambal jalan rusak. Status jalan tersebut merupakan

---

<sup>50</sup><https://www.pelindo.co.id/media/222/pelabuhan-lembar-raih-penghargaan-pelabuhan-sehat>, diakses pada 12 Mei 2023 pukul 09.20

jalan provinsi. Maka, yang memiliki tanggung jawab adalah Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTB.<sup>51</sup>

Terpisah, warga Dusun Teluk Waru Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar Nurman (52 tahun) mengatakan ada sembilan lubang yang berbahaya di sepanjang jalan Lembar menuju ke Pelabuhan Gili Mas. Nurman mengatakan, "Ya ada sembilan lubang mulai dari pintu keluar Gili Mas sampai ke pertigaan Lembar sebelum menuju ke Pelabuhan Kedaro Lembar, Di sisi lain, sudah ada 9 kendaraan mulai dari sepeda motor, mobil dan truk Fuso yang terguling dan atau masuk ke dalam lubang di sepanjang jalan ke Pelabuhan Gili Mas."<sup>52</sup>

g. Kerjasama dan koordinasi

Pelabuhan harus bekerja sama dengan otoritas dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan yang sama dan memastikan keberlanjutan pengelolaan pelabuhan. Terdapat beberapa bentuk kerjasama dan koordinasi yang dilakukan oleh Pelindo cabang 3 kecamatan lembar, diantaranya yaitu: Program gerakan pelindo mengajar.

Gerakan Pelindo Mengajar benar-benar dilakukan secara masif serentak di seluruh Indonesia, mulai 20 Februari hingga 24 Februari 2023. Kegiatan ini menjangkau 18.750 siswa SMA dengan pengajar para pimpinan perusahaan yang salah satunya Pelindo Cabang Lembar yang telah mendedikasikan pengetahuan seputar kepelabuhanan di SMA Negeri 1 Gerung (Smanger) Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan ini merupakan bagian dari aksi nyata BUMN, untuk mendukung program prioritas Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pendidikan dan pencapaian target pembangunan berkelanjutan yang merata di seluruh Indonesia. Seperti yang telah diamanahkan Menteri BUMN Erick Thohir mengenai pentingnya generasi muda. Setidaknya ada tiga hal agar bisa menjadi generasi unggul di masa depan, yakni dengan

---

<sup>51</sup>Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

<sup>52</sup> <https://www.detik.com/bali/nusra/d-6683780> diakses pada 17 Mei 2023 pukul 08.08

kapabilitas, bekerja dengan sungguh-sungguh, dan tidak pernah berhenti belajar. Direktur Utama Pelindo Arif Suhartono mengatakan,

“Program TJSL PT Pelindo mengacu pada tiga prioritas yakni pengembangan kapasitas manusia melalui pendidikan, pemberdayaan ekonomi dengan pengembangan UMK, serta keselarasan interaksi dengan lingkungan sekitar.”<sup>53</sup>

Pelindo juga akan memberikan bantuan pendidikan berupa perangkat Teknologi Informasi komputer lebih dari 340 unit dan gadget untuk mendukung penerapan digitalisasi pendidikan dengan nilai total penyelenggaraan kegiatan sebesar Rp 5,5 miliar. Siswa pun diperkenalkan industri kepelabuhanan dan logistik, serta menjelaskan peran Kementerian BUMN dan peran Pelindo dalam rantai logistik perekonomian Indonesia. Dalam konteks inilah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengimplementasikan Program Pelindo Mengajar, yang melibatkan seluruh jajaran Direksi Pelindo, Direksi Anak Perusahaan, Kepala Regional, Kepala Sub Regional, General Manager dan Kepala Terminal. Kedepan anak-anak akan memiliki motivasi dalam memilih jurusan pendidikan perguruan tinggi berikutnya bila ingin melanjutkan rencana kerja ke Pelindo.

Wawancara General Manager Pelindo Cabang Lembar Wahyu Agung Prihartanto mengatakan:

Yang paling mendasar dari Pelindo Mengajar ini memotivasi siswa SMA. Tujuannya agar melek tentang peran pelabuhan. Kegiatan ini bisa menjadi gambaran siswa dan bisa lebih mengenal lagi Pelindo. Dia berharap kedepan anak-anak kami memiliki motivasi dalam memilih jurusan pendidikan perguruan tinggi berikutnya bila ingin melanjutkan rencana kerja ke Pelindo.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> <https://www.titikomapost.com>, diakses pada 17 mei 2023 pukul 08.02

<sup>54</sup> Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

Manajemen pelabuhan juga pernah menjalin kerjasama dalam pelatihan bahasa Inggris kepada masyarakat Desa Labuan Tereng melalui Karang Taruna Gili Mas Desa Labuan Tereng. Hal ini akan meningkatkan kemampuan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing dan memudahkan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi di pelabuhan terutama menjadi pemandu wisata saat kapal pesiar tiba di pelabuhan Gili Mas.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh lainnya dapat disimpulkan bahwa dalam management pengelolaan pelabuhan PT Pelindo III Cabang Lembar telah mengelola pelabuhan dengan management Penjadwalan operasi kapal, Perencanaan dan pengembangan infrastruktur, meningkatkan Keamanan Pelabuhan, Pelayanan Terminal, Pengelolaan lingkungan, Meningkatkan aksesibilitas pelabuhan dan Kerjasama dan koordinasi.

Adapun dalam proses perekrutan karyawan yang akan bekerja di PT Pelindo dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak dari pusat dan dilakukan secara terbuka via online. proses perekrutan terdiri dari beberapa tahap yang melibatkan pihak ketiga di awal perekrutan dan diberikan wewenang kepada instansi di akhir perekrutan untuk menentukan Calon karyawan yang akan diterima untuk bekerja di instansi ini.

Dalam mengelola Pelabuhan Gili Mas khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia telah memiliki bagian khusus yang bertanggung jawab untuk *coaching monitoring* dan *controlling* karyawan selama melaksanakan tugas dan performanya sebagai karyawan di terminal Gili Mas.

### **BAB III**

## **DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN GILI MAS TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

### **A. Gambaran Umum Desa Labuan Tereng**

#### **1. Profil Desa Labuan Tereng**

Desa Labuan Tereng adalah sebuah desa yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Lombok Barat. Tepatnya di kecamatan Lembar, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Desa ini merupakan salah satu dari 5 desa yang berada di kecamatan Lembar. Desa ini terdiri dari 13 dusun yaitu Dusun Kebon Talo, Dusun Songkang, Dusun Tibu, Dusun Labuan Tereng, Dusun Teluk Waru Utara, Dusun Teluk Waru Selatan, Dusun Kesambik Rempek, Dusun Lendang Andus, Dusun Gerepek, Dusun Embung Kolah, Dusun Pelepok, Dusun Pancor Mas, Dan Dusun Tibu Lilin. Adapun Batas wilayah desa Labuan tereng sebelah utara berbatasan dengan desa Lembar Selatan, Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sekotong Timur, Sebelah timur berbatasan dengan desa Jembatan Kembar Timur dan sebelah barat berbatasan dengan desa Lembar Selatan.

Jumlah penduduk desa Labuan Tereng terdiri dari 2108 KK dengan penduduk laki-laki sebanyak 3266 dan perempuan sebanyak 3215 orang. Rata-rata pada usia 7 sampai 18 tahun masyarakat desa Labuan Tereng sedang menempuh pendidikan. Sedangkan rata-rata usia 18 sampai 58 tahun tidak bersekolah. Masyarakat desa labuan tereng memiliki mata pencaharian utama menjadi produsen batu bata. Meskipun demikian, sebagian lainnya ada yang menjadi karyawan perusahaan, guru, petani dan nelayan.<sup>55</sup>

#### **2. Struktur Organisasi Desa Labuan Tereng**

Struktur organisasai Desa Labuan Tereng dapat dilihat pada tabel 3.1

---

<sup>55</sup> File Profil Labuan Tereng 2022

**Tabel 3.1**  
**Struktur organisasai Desa Labuan Tereng**

Kepala Desa	Humidi Usai, S.H
Sekretaris Desa	Firman, S.Pd
Kepala Urusan Pemerintahan	Lalu Marsan, S.Pd
Kepala Urusan Pembangunan	Mudhar
Kepala Urusan Perencanaan	Irman , S.Pd
Kepala Urusan Kesejahteraan	H.Sahirin
Kepala Urusan Umum	Hirman
Kepala Urusan Keuangan	Nikmah S.E
Humas	Herman Haris, S.Sos

### 3. Potensi Sumber Daya Manusia

Secara umum, potensi sumber daya manusia masyarakat desa Labuan Tereng dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-Laki	3266
2.	Perempuan	3215
3	Jumlah KK	2108

Sumber: Data primer diolah, 2023

#### 4. Pekerjaan Masyarakat

Berdasarkan tingkat pekerjaan, Masyarakat desa Labuan Tereng dapat dikategorikan berdasarkan pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**

#### **Pekerjaan Masyarakat Desa Labuan Tereng**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Belum Bekerja	450	500
2	Pelajar	750	712
3	Ibu Rumah Tangga	712	660
4	Bekerja	150	100
	Jumlah	1962	1972

*Sumber: Data primer diolah, 2023*

#### **B. Dampak Keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat**

Beberapa dampak terhadap ekonomi masyarakat sekitar di beberapa aspek, di antaranya yaitu:

##### 1. Peningkatan lapangan kerja dan Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan General Manager PT Pelindo III cabang Lembar bahwa terdapat beberapa tenaga kerja yang merupakan masyarakat asli desa Labuan Tereng yang bekerja di Terminal Gili Mas desa Labuan Tereng.<sup>56</sup> Data karyawan Gili Mas dapat dilihat pada tabel 3.4

---

<sup>56</sup> Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

**Tabel 3.4**  
**Data Kariyawan Terminal Gili Mas**

No	Nama	Pekerjaan
1	Assupriadi	Security
2	Suhaili	Security
3	Ali Mukti	cleaning service
4	Saefudin	cleaning service
5	Burhanuddin	cleaning service
6	M Bahrul Ulum Fikri	cleaning service
	jumlah	6 orang

Jabatan lainnya belum ada yang diisi oleh masyarakat asli desa Labuan Tereng bisa jadi dikarenakan kualifikasi pendidikan dan keahlian yang masih sangat rendah di desa Labuan Tereng, pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang dikatakan oleh sekretaris Desa Labuan Tereng Bapak Firman S.Pd mengatakan:

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat mendapatkan pekerjaan contohnya lulusan SMA tidak dapat bekerja lebih tinggi daripada menjadi cleaning service atau security sedangkan yang berpendidikan S1 Bisa Memiliki pekerjaan yang lebih bagus.<sup>57</sup>

Wawancara dengan Saifudin, cleaning service di pelabuhan Gili Mas menginformasikan bahwa:

Keberadaan Pelabuhan ini memberikan pekerjaan tetap dan gaji yang tetap Setiap bulan. dengan gaji sejumlah UMR, saya yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan saat ini

---

<sup>57</sup> Firman, Wawancara, Labuan Tereng, Jumat 13 April 2023.

sudah mampu memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga kami sehari-hari.<sup>58</sup>

## 2. Peningkatan perekonomian Lokal

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung sebagai informan bahwa:

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam membantu peningkatan ekonomi masyarakat desa Labuan tereng, contohnya pengelolaan kantin di daerah ruang tunggu kendaraan diisi oleh masyarakat sekitar, ketika kapal pesiar datang kami juga menyediakan lapak yang kami khususkan kepada masyarakat untuk diisi dengan kuliner dan sebagainya.<sup>59</sup>

Informasi ini didukung oleh Wawancara Bapak Siddik informan yang berprofesi sebagai pedangan di Lokasi kuliner Terminal Gili Mas bahwa:

Adanya Pelabuhan Gili Mas ini sangat meningkatkan jumlah pembeli yang berbelanja di warung kami. sebelumnya kami hanya mengharapkan pembeli dari masyarakat sekitar tetapi sekarang karena Pelabuhan ini sudah beroperasi dengan maksimal selama 24 jam itu juga meningkatkan jumlah pembeli.<sup>60</sup>

Perangkat desa Labuan Tereng, Bapak Firman juga menginformasikan bahwa:

Jumlah pedagang kuliner dan karyawan yang bekerja di pelabuhan terus meningkat. Ini tentu akan berdampak juga pada peningkatan ekonomi masyarakat. Manfaat ekonomi yang diperoleh dari keberadaan pelabuhan yaitu meningkatnya peluang ekonomi pedagang di sekitar Pelabuhan, penjualan lahan dan masyarakat yang dapat bekerja di pelabuhan.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Saefudin, Wawancara, Labuan Tereng, 13 April 2023

<sup>59</sup> Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

<sup>60</sup> Sidik., Wawancara, Labuan Tereng., 13 April 2023

<sup>61</sup> Firman, Wawancara, Labuan Tereng, 12 April 2023

### 3. Peningkatan Infrastruktur

Wawancara Sekretaris Desa Labuan Tereng Bapak Firman, S.Pd mengatakan:

Keberadaan pelabuhan dapat memicu pembangunan infrastruktur di sekitarnya, seperti jalan raya, jembatan, terminal angkutan umum, dan sebagainya. Pembangunan ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat sekitar serta memudahkan transportasi barang. Akan tetapi sampai dengan saat ini, keadaan Infrastruktur sepanjang jalan akses dari tugu masuk kecamatan Lembar ke pelabuhan dapat dikategorikan sangat kurang.<sup>62</sup>

### 4. Peningkatan investasi

Wawancara General Manager Pelindo Bapak Wahyu Agung mengatakan:

Untuk luas lahan yang sudah dibebaskan sebesar 56 hektar ditambah dengan lahan reklamasi 10 hektar, sehingga total 66 hektar. Ada sekitar 5 persen lahan yang belum dibebaskan yang masih dalam proses negosiasi. Total investasi yang dikeluarkan PT Pelindo III adalah Rp550 miliar, termasuk pembebasan tanah dan reklamasi. Di terminal ini hanya ada dua layanan yang dilakukan yakni untuk penumpang dan untuk peti kemas.<sup>63</sup>

### 5. Peningkatan pendapatan asli daerah

Wawancara GM Pelindo Wahyu Agung menyampaikan bahwa:

PT Pelindo III Lembar membayar pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) kepada Pemkab Lombok Barat (Lobar). Jumlah yang dibayarkan Rp 4,8 miliar, dan sudah masuk ke kas daerah.<sup>64</sup>

### 6. Mengembangkan sektor pariwisata

Mengenai pengembangan sektor pariwisata, Wawancara bersama GM Pelindo Bapak Wahyu Agung mengatakan bahwa:

---

<sup>62</sup>Firman, Wawancara, Labuan Tereng, 12 April 2023

<sup>63</sup>Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

<sup>64</sup>Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

Pelabuhan Gili Mas masih belum memadai. Belum terdapat hotel atau tempat wisata khusus yang dapat dikunjungi oleh turis di wilayah ini. Sejauh ini hanya terdapat lapak-lapak masyarakat yang dapat dikunjungi untuk menikmati makanan khas dan beraneka macam kerajinan serta oleh-oleh khas Lombok saat kapal pesiar datang ke pelabuhan ini.<sup>65</sup>

### C. Analisis dan Pembahasan

Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi sebuah negara, terutama pada negara maritim seperti Indonesia sebab pelabuhan dapat membantu meningkatkan ekonomi negara. Dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara akan dapat menjadi lebih lancar, karena berdasarkan pada fakta yang ada pada beberapa negara, barang – barang ekspor impor sebagian besar dikirim melalui jalur laut (menggunkan kapal) yang berarti membutuhkan pelabuhan atau tempat untuk bertambat, meskipun rute perjalanan yang dituju dapat dilalui oleh alat transportasi lain. Hal tersebut dapat terjadi mengingat jumlah barang yang dapat diangkut oleh kapal lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang yang dapat diangkut oleh armada lain seperti pesawat.<sup>66</sup>

Dalam pengembangan bidang ekonomi, pelabuhan memiliki beberapa fungsi yang sama – sama dapat meningkatkan ekonomi suatu negara. Pelabuhan bukan hanya digunakan sebagai tempat merapat bagi sebuah kapal melainkan juga dapat berfungsi untuk tempat penyimpanan stok barang, seperti contohnya sebagai tempat penyimpanan cadangan minyak dan peti kemas (*container*), karena biasanya selain sebagai prasarana transportasi manusia pelabuhan juga kerap menjadi prasarana transportasi untuk barang – barang.<sup>67</sup>

Dalam segi kepentingan suatu daerah pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu karena pelabuhan mempunyai fungsi sebagai tempat ekspor impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan

---

<sup>65</sup>Wahyu Agung, Wawancara, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

<sup>66</sup> R. Bintarto, *Beberapa Aspek Geografi*, (Yogyakarta: Penerbit Karya, 1968), hlm. 33.

<sup>67</sup> Triatmodjo, Bambang, *Pelabuhan*, 2008, Beta Offset : Yogyakarta

sebab akibat. Dengan adanya kegiatan di pelabuhan, maka keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan adalah terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, karena dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan seperti contohnya tenaga kerja sebagai kuli (untuk mengangkat barang – barang), pengatur lalu lintas pelabuhan (terutama pengatur lalu lintas kendaraan yang akan masuk ke kapal), dan petugas kebersihan pelabuhan.

Selain itu pada PP no. 10 tahun 2012 dibahas peraturan – peraturan tentang perpajakan dan cukai, yang tentu saja dapat meningkatkan ekonomi Indonesia karena dengan semakin banyaknya kegiatan ekspor impor yang melalui pelabuhan maka pajak yang akan diterima oleh Indonesia juga akan semakin besar dan hal ini akan dapat menambah pendapatan negara. Dengan penambahan pendapatan negara, maka negara ini dapat memenuhi semua kebutuhan – kebutuhannya tanpa harus meminjam dari negara lain. Selain itu dengan semakin banyaknya pajak yang diterima oleh negara, pemerintah juga diharapkan dapat mengalokasikan pendapatan negara tersebut dengan baik, seperti contohnya menambah subsidi bahan pangan kepada masyarakat yang kurang mampu, pembangunan daerah yang tertinggal, dan subsidi pendidikan.

Tinjauan mengenai pengaruh pelabuhan terhadap perkembangan ekonomi suatu negara, infrastruktur berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta peningkatan kemakmuran masyarakat sekitar. Dengan adanya pelabuhan maka barang – barang dagang banyak masuk ke sebuah negara, hal ini juga bertujuan untuk memenuhi keinginan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tersebut. Mengingat sekarang ini merupakan jaman pasar global, maka tingkat keinginan untuk mengkonsumsi barang – barang yang sedang menjadi *trend-center* pun meningkat, walaupun barang tersebut bukan berasal dari negaranya. Yang sering kali terjadi juga adalah setelah barang impor datang dan sudah diperjual belikan di suatu negara, masyarakat negara itu baru sadar bahwa barang yang sedang di perjual belikan tersebut adalah barang yang sedang menjadi *trend-center*, oleh karena

itu tidak heran jika tiba – tiba permintaan masyarakat suatu negara terhadap suatu barang tiba – tiba sangat tinggi, dan hal itu secara tidak langsung meningkatkan nilai konsumsi masyarakat suatu negara. Selain sebagai prasarana transportasi pelabuhan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata karena juga dapat membawa keuntungan baik bagi negara maupun masyarakat sekitar<sup>68</sup>

Saat ini, jumlah karyawan yang bekerja di Pelabuhan Gili Mas hanyalah sebegini kecil dari jumlah seluruh karyawan. Kendalanya dapat terlihat dari kemampuan, keahlian dan juga kesesuaian jurusan dengan kebutuhan instransi yang masih sangat minim diisi oleh masyarakat Desa Labuan Tereng. Akan tetapi keberadaan pelabuhan ini telah banyak memberikan pemasukan tambahan bagi masyarakat Desa labuan tereng baik yang berprofesi sebagai pedagang atau sebagai karyawan.

Pengelolaan pelabuhan yang efektif dan efisien dapat membawa dampak positif bagi ekonomi masyarakat sekitar. Beberapa dampak terhadap ekonomi masyarakat sekitar di beberapa aspek, di antaranya:

1. Peningkatan lapangan kerja dan Pendapatan

Pelabuhan umumnya menyerap banyak tenaga kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, pelabuhan dapat menyerap tenaga kerja di bidang perkapalan, transportasi, logistik, pelayanan pelabuhan, perdagangan, dan sebagainya. Dengan adanya pelabuhan, masyarakat sekitar memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidupnya.

Jumlah pekerja di desa Labuan Tereng yang bekerja di Pelabuhan Gili Mas sejumlah 6 orang dengan jumlah posisi terbanyak diisi oleh pekerjaan sebagai cleaning service. Jumlah ini masih terhitung sangat sedikit dari jumlah penduduk usia produktif di desa Labuan Tereng.

Selain pekerja yang terdaftar sebagai karyawan di pelabuhan Gili Mas diketahui juga bahwa keberadaan pelabuhan ini membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar seperti tukang parkir dan pengatur lalu lintas truck fuso yang menyebrang

---

<sup>68</sup> Indriyanto, *Peran Pelabuhan Dalam Menciptakan Peluang Usaha Pariwisata*, (Makalah Pengabdian Masyarakat), UNDIP 2005.hlm 73

setiap harinya. Minimarket yang sebelumnya buka hanya sampai jam 11.00 malam sekarang bisa dibuka selama 24 jam. Hal ini tentu dapat dijadikan indikator terhadap menambahnya peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Pendapatan dari masyarakat yang berada disekitar Pelabuhan Gili Mas diperoleh informasi mengalami peningkatan Pendapatan. Hal ini dimungkinkan bahwa sebagian besar hasil-hasil pendapatan mereka baik pedagang kuliner maupun sebagai pekerja didalam pelabuhan cukup memadai, dalam arti bahwa dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, responden memiliki sumber-sumber pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Hal ini sejalan dengan berbagai aktivitas di kawasan pelabuhan yang memberikan nilai tambah. Banyaknya sumber-sumber pendapatan yang dapat diraih masyarakat di Desa Labuan tereng terutama yang bekerja di sekitar Pelabuhan jelas memberikan peluang bagi mereka untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Rata-rata masyarakat yang berdagang di sekitar pelabuhan mampu mendapat pendapatan sekitar antara Rp.1.500.000/bulan

## 2. Peningkatan perekonomian Lokal

Pelabuhan dapat menjadi pusat perdagangan dan logistik, sehingga masyarakat sekitar dapat menjual barang atau jasa mereka ke pelabuhan. Selain itu, pelabuhan juga dapat menjadi tempat impor dan ekspor barang, sehingga masyarakat sekitar dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menjual barang ke luar negeri atau membeli barang dari luar negeri.

PT Pelindo (Persero) III Cabang Lembar, Nusa Tenggara Barat, optimistis angkutan logistik maupun penumpang bisa tumbuh mencapai 10 persen karena aktivitas ekonomi diperkirakan cukup bagus meskipun ada tantangan resesi global pada 2023. General Manager Pelindo Cabang Lembar Wahyu Agung Prihartanto mengatakan, tetap optimis angkutan logistik dan penumpang kapal melalui Pelabuhan Gilimas dan Lembar bisa tumbuh positif pada 2023, para pengamat ekonomi memperkirakan akan terjadinya resesi ekonomi global pada 2023. Namun, Indonesia bisa terdampak atau tidak tergantung pada

kekuatan perekonomian nasional yang juga bisa mempengaruhi aktivitas penyeberangan kapal pengangkut logistik dan penumpang orang. Angkutan logistik tidak bisa dihindari dari pertumbuhan perekonomian dunia, tapi kami optimis operasional yang ada saat ini bisa bertumbuh.

Pihak Pelindo masih memiliki keyakinan jika angkutan logistik dan penumpang orang melalui Pelabuhan Gili Mas dan Pelabuhan Lembar di Kabupaten Lombok Barat tetap tumbuh walaupun relatif kecil. Pertumbuhan tersebut juga melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI). Pergerakan yang bisa didorong agar aktivitas penyeberangan kapal tetap bergerak, yakni dengan cara pemenuhan kebutuhan domestik akan logistik antara satu provinsi dengan provinsi lainnya, antara satu pulau dengan pulau lainnya dalam satu provinsi. Sementara itu untuk ekspor komoditas diperkirakan masih rendah, terlebih ketika ekonomi dunia belum stabil. Pelindo fokus melayani angkutan logistik dalam negeri saja dulu karena itu yang lebih pasti untuk saat ini. Keberadaan Pelabuhan Gilimas dan Pelabuhan Lembar yang dikelola Pelindo III Cabang Lembar merupakan infrastruktur perhubungan laut yang diharapkan mampu menekan disparitas harga di daerah satu dengan daerah lainnya, khususnya di kawasan timur Indonesia.<sup>69</sup>

Pelabuhan Gili Mas juga telah menyediakan kantin di ruang tunggu terminal pelabuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berjualan. Di luar pelabuhan juga terdapat banyak warung-warung makan yang biasa digunakan oleh para pengendara, sopir dan masyarakat yang hendak menyebrang dan sudah menyebrang sebagai tempat istirahat sekaligus mengisi kebutuhan perut setelah turun dari kapal.

Peneliti juga mengetahui bahwa Pelindo telah menyediakan beberapa lapak dagang di dalam pelabuhan yang digunakan oleh masyarakat berjualan barang, makanan dan sebagainya saat kapal pesiar singgah di pelabuhan Gili Mas. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

---

<sup>69</sup> <https://freightsight.com/article/> diakses pada 17 mei 2023 pukul 7.58

### 3. Peningkatan Infrastruktur

General Manager PT Pelindo Lembar Lombok Barat Wahyu Agung Pri Hartono mengatakan, kondisi jalan mulai dari pertigaan menuju ke Pelabuhan Lembar ke arah Gili Mas sampai dengan pintu masuk ke Pelabuhan Gili Mas rusak parah di beberapa titik. Menurutnya jalan menuju Pelabuhan Gili Mas sudah rusak sejak 2022 dan semakin parah pada beberapa bulan terakhir ini. Menurut Wahyu, PT Pelindo dan Polres Lombok Barat kerap menambal jalan rusak. "Sudah sering ya kami tambal. Tapi kan ini sudah rusak parah. Karena kan jalan ini dilewati kendaraan berat dan besar," katanya. Menurut Wahyu status jalan tersebut merupakan jalan provinsi. Maka, yang memiliki tanggung jawab adalah Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTB.<sup>70</sup>

Salah satu warga Dusun Teluk Waru Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar Nurman (52 tahun) mengatakan ada sembilan lubang yang berbahaya di sepanjang jalan Lembar menuju ke Pelabuhan Gili Mas. Nurman mengatakan, "Ya ada sembilan lubang mulai dari pintu keluar Gili Mas sampai ke pertigaan Lembar sebelum menuju ke Pelabuhan Kedaro Lembar, Di sisi lain, sudah ada 9 kendaraan mulai dari sepeda motor, mobil dan truk Fuso yang terguling dan atau masuk ke dalam lubang di sepanjang jalan ke Pelabuhan Gili Mas."<sup>71</sup>

### 4. Peningkatan investasi

Pelabuhan dapat menjadi magnet bagi investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan kualitas infrastruktur, dan memperluas peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

### 5. Peningkatan pendapatan asli daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) dapat meningkat dengan adanya pelabuhan. Pemerintah daerah dapat memungut pajak dari aktivitas yang terkait dengan pelabuhan, seperti pengurusan dokumen keimigrasian, bea masuk, dan sebagainya. Pendapatan

---

<sup>70</sup> <https://www.detik.com/bali/nusra/d-6683780> diakses pada 17 mei 2023 pukul 08.08

<sup>71</sup> <https://www.detik.com/bali/nusra/d-6683780> diakses pada 17 mei 2023 pukul 08.10

ini dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan program sosial di daerah.

Masuknya BPHTB Pelindo itu menambah capaian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak khusus di Bapenda. Hingga November lalu, capaiannya 67 persen atau sekitar Rp 102 miliar lebih dari target Rp 126 miliar.<sup>72</sup>

#### 6. Mengembangkan sektor pariwisata

Manajemen pelabuhan dapat mengembangkan sektor pariwisata di sekitar pelabuhan dengan menyediakan fasilitas seperti restoran, hotel, dan tempat wisata. Hal ini akan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut dan meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar. Akan tetapi pengembangan sektor wisata disekitar pelabuhan Gili Mas masih sangat kurang, bahkan belum ada sama sekali vila, restoran ataupun hotel yang telah dibangun sebagai upaya peningkatan dalam sektor wisata sekitar.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa: dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat mengalami peningkatan dalam jumlah lapangan kerja dan Pendapatan, Perekonomian Lokal, Peningkatan investasi dan Peningkatan pendapatan asli daerah.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>72</sup> <https://lombokpost.jawapos.com>, diakses pada 18 mei 2023 pukul 09.10

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Pemaparan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Pelabuhan Gili Mas di Lembar yang dikelola oleh PT Pelindo III Cabang Lembar adalah sebagai berikut: Penjadwalan operasi kapal, Perencanaan dan pengembangan infrastruktur, meningkatkan Keamanan Pelabuhan, Pelayanan Terminal, Pengelolaan lingkungan, Meningkatkan aksesibilitas pelabuhan dan Kerjasama dan koordinasi.
2. Dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas terhadap perekonomian masyarakat di Lembar mengalami peningkatan dalam jumlah lapangan kerja dan Pendapatan, Perekonomian Lokal, Peningkatan investasi dan Peningkatan pendapatan asli daerah.

### **B. Saran**

1. Kepada pihak PT Pelindo agar memperbanyak kerjasama dengan desa terkait program peningkatan ekonomi masyarakat
2. Kepada pemerintah desa agar memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait peluang kerja, pemberdayaan dan peningkatan pendidikan guna mempermudah untuk memperoleh pekerjaan untuk masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Adris, Susanti, “Pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan” Dalam Jurnal Ilmiah Media Engineering, Januari 2016, hlm. 433-434.
- Chafied Fandeli, “ Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Pelabuhan, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018 hlm.87.
- Farah Salsabila Muchtar, “ Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Volume 3, No. 1 Tahun 2017, hal.28.
- Gurning dan Budiyanto, “ Manajemen Bisnis Pelabuhan. PT Andhika Prasetya Ekawahana.2007.
- H. rifa’I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA- pres UIN Sunan Kalijaga,2021 hlm. 1.
- Herman Budi Sasono, “ Manajemen Pelabuhan dan Sosialisasi Ekspor Impor, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012, hlm.5.
- Indriyanto, *Peran Pelabuhan Dalam Menciptakan Peluang Usaha Pariwisata*, Makalah Pengabdian Masyarakat, UNDIP 2005.hlm 73
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.
- M. Heatubun “ Macam-Macam Pelabuhan” , <http://e-journal.Uajy.ac.id/3880/3/2TS/12403.Pdf>.Diunduh pada tanggal 05 November 2018.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm.327.
- Neneng et, al, Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian di Pulau Sulawesi, vol. 5, no. 2, September 2020, hlm. 54.

Profil Labuan Tereng 2022

Profil Terminal Gili Mas 2023

Ramli, *pengantar metodologi penelitian*, Banjarmasin:Antasari Perss, 2011 hlm.71

R. Bintarto, *Beberapa Aspek Geografi* , Yogyakarta: Penerbit Karya, 1968, hlm. 33.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, hlm. 5.

Salim, syahrumsyahrum, *metodologi penelitian kualitatif*, bandung: citapustaka media, 2012 hlm.145

Siti Hajar, “ Eskalasi ekonomi Masyarakat dengan keberadaan Pelabuhan Segintung di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Skripsi FEBI IAIN Palangkaraya,Palangkaraya, 2020

Sri Utami, “Aktivitas sosial ekonomi Masyarakat di sekitar Pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, Skripsi, pendidikan Sosiologi dan Antropologi, universitas Negeri Semarang,2015.

Sudaryadi, “ Dampak Pembangunan Jalur Lalu Lintas Selatan Terhadap Output Sektor Produksi Rumah Tangga Jawa Tengah, simulasi SNSE jawa tengah 2004). Tesis MIESP UNDIP

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta,2009 hlm.8.

Suranto, “ Manajemen Operasional Angkutan Laut dan Kepelabuhan Serta.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*. Mataram: UIN Mataram, 2021. Hlm.29

Triatmodjo, Bambang, *Pelabuhan*, 2008, Beta Ofset : Yogyakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008, *Tentang Pelayaran*, Pada Pasal 1 Ayat 16.

V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 30

Zulkifli, “ Pengaruh Pelabuhan bira terhadap sosial ekonomi Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, skripsi Fakultas sains dan Teknologi UIN Makasar, Makasar,2017.

### **Website**

Departemen pekerjaan umum, “ peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang jalan” Badan Penerbit Pekerjaan Umum.Diakses pada 06 juni 2012

<https://lombokpost.jawapos.com>, diakses pada 18 mei 2023 pukul 09.10

<https://www.bisnisnews.id>, diakses pada 18 Mei 2023 pukul 13.20

<https://www.detik.com/bali/nusra/d-6683780> diakses pada 17 mei 2023 pukul 08.10

<https://freightsight.com/article/> diakses pada 17 mei 2023 pukul 7.58

<https://www.titikomapost.com>, diakses pada 17 mei 2023 pukul 08.03

<https://www.pelindo.co.id/media/222>, diakses pada 12 Mei 2023 pukul 09.20

<https://dishub.ntbprov.go.id>, diakses pada 17 Mei 2023 Pukul 09.05

<https://hubla.dephub.go.id>, diakses tanggal 17 mei 2023, pukul 08.30.

<https://www.liputan6.com/iakses> tanggal 17 mei 2023, pukul 08.45.

### **Wawancara**

Firman,Labuan Tereng, 12 April 2023

Sidik,Labuan Tereng,, 13 April 2023

Wahyu Agung, Pelabuhan Gili Mas, 11 April 2023

Saefudin, Labuan Tereng, 13 April 2023



Perpustakaan UIN Mataram

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram



**Wawancara Bersama GM Pelindo**



**Wawancara bersama sekretaris desa Labuan tereng**



**Wawancara bersama cleaning cervis pelindo**



**Wawancara bersama pedagang di sekitar pelabuhan Gili Mas**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623909 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 434/Un.12/FEBI/PP.00.9/03/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
General Manager PT. Pelindo Lembar  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dhini Amalia  
NIM : 190501272  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas terhadap perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng kecamatan Lembar

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.  
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Mataram, 20 Maret 2023  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Baig EL Badriati, M.E.I



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1719/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**DHINI AMALIA**

190501272

FEBVES

Dengan Judul SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN GILI MAS TERHADAP PEREKONOMIAN DI DESA  
LABUAN TERENG KECAMATAN LEMBAR

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 16 %**

Submission Date : 05/06/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

M. Hum  
NIP. 197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:959/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**DHINI AMALIA**  
190501272

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan

Mataram

Triawaty, M.Hum

07805282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298 – 623809 Fax. 625337 Mataram  
Website: <http://febi.uinmataram.ac.id> email: [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : /Un.12/FEBI/PP.00.9/03/2023  
Lamp : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : **Pemohonan Izin Meneliti**

20 Maret 2023

Kepada Yth.  
Kepala Desa Labuan Tereng  
di Lombok Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dhini Amalia  
NIM : 190501272  
Tempat / Tanggal : Jelateng Timur, 22 Juni 2000  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Tujuan : Penelitian  
Judul Penelitian : Dampak keberadaan Pelabuhan Gili Mas terhadap perekonomian Masyarakat di Desa Labuan Tereng kecamatan Lembar

Lokasi Penelitian : Desa Labuan Tereng  
Lama Penelitian : 1 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



Dr. Baiq L. Badriati M.E.I.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax. (0370) 622502 ( Pusat )  
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais - Narmada Telp. ( 0370 ) 671877 ( Depo/ Gudang ).  
Mataram  
Kode Post 83125 ( Pusat )      Kode Pos 83236 ( Depo )

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Nomor 2429 / DPKP.NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama  
No. Anggota/NIM  
Pekerjaan/Sekolah  
Alamat

Dhini Amalia

UIN  
Salatiga

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 22/05/ 2023

Kepala Bidang Pelayanan  
Perpustakaan dan Kearsipan

Ns. Hj. Lesli Sariyuni, S.Kep. M.Kes.  
NIP. 19671228 199003 2 009



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

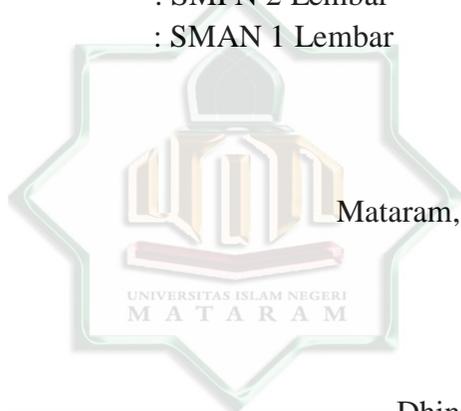
### A. Identitas Diri

Nama : Dhini Amalia  
Tempat, Tanggal Lahir : Jelateng, 22 Juni 2000  
Alamat : Jelateng Timur  
Kecamatan : Lembar  
Prodi : Ekonomi Syariah

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Sekotong Timur  
SMP/MTS : SMPN 2 Lembar  
SMA/MA : SMAN 1 Lembar

Mataram, 28 Mei 2023



Dhini Amalia

Perpustakaan UIN Mataram